

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU PJOK  
KELAS V TENTANG PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (*HIGHER  
ORDER THINKING SKILL*) DI SD NEGERI SE-KECAMATAN  
BERBAH KABUPATEN SLEMAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
MEGA NOERWENI BINTARI  
NIM 15604221087

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU PJOK  
KELAS V TENTANG PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (*HIGHER  
ORDER THINKING SKILL*) DI SD NEGERI SE-KECAMATAN  
BERBAH KABUPATEN SLEMAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
MEGA NOERWENI BINTARI  
NIM 15604221087

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU PJOK  
KELAS V TENTANG PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (*HIGHER  
ORDER THINKING SKILL*) DI SD NEGERI SE-KECAMATAN  
BERBAH KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:

Mega Noerweni Bintari  
NIM. 15604221087

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis rencana pelaksanaan pembelajaran guru PJOK kelas v tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) di SD Negeri se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *survey*, dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penilaian atau analisis data. Subyek penelitian ini adalah seluruh Guru PJOK se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman yang berjumlah 15 Guru yang dilakukan pada 6 Maret – 15 Maret 2019 dan dalam penelitian ini yang diteliti atau dianalisis adalah komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yang telah dibuat Guru PJOK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis rencana pelaksanaan pembelajaran guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) di SD Negeri se-Kecamatan Berbah berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 40%, kategori “baik” dengan persentase 46,67%, kategori “cukup” dengan persentase 13,33%, kategori “kurang” dengan persentase 0% dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 0%.

Kata Kunci: PJOK, pembelajaran, HOTS

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Noerweni Bintari

NIM : 15604221087

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK  
Kelas V Tentang Pembelajaran Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) Di  
Sd Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 Mei 2019  
Yang Menyatakan



Mega Noerweni Bintari  
NIM. 15604221087

**PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU PJOK  
TENTANG PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (*HIGHER ORDER  
THINKING SKILL*) DI SD NEGERI SE-KECAMATAN BERBAH**

Disusun oleh:

Mega Noerweni Bintari

NIM. 15604221087

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang

bersangkutan

Yogyakarta, 1 Mei 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Drs. Subagyo, M.Pd.  
NIP. 19561107198203002

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP. 198205222009121006

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




### ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU PJOK KELAS V TENTANG PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (*HIGHER ORDER THINKING SKILL*) DI SD NEGERI SE-KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh:

Mega Noerweni Bintari  
NIM. 15604221087

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 23 Mei 2019

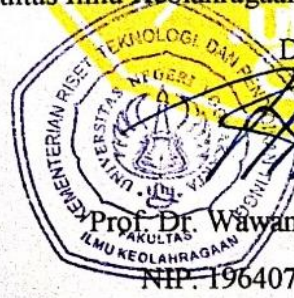

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aris Fajar Pambudi, M.Or. Ketua Penguji		19-06-2019
Ahmad Rithaudin, M.Or. Sekretaris Penguji		17-06-2019
Hedi Ardiyanto H., SPd., M.Or. Penguji I		17-06-2019

Yogyakarta, Juni 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 0010

## **MOTTO**

1. “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap” (QS. Al-Insyirah: 5-8).
2. “Jika sudah punya keseriusan memulai sesuatu, pasti selalu ada jalan untuk menyelesaikannya”(Mega Noerweni Bintari)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua Orang tua saya, Bapak Nur Rochim dan Ibu Sri Murwani yang selalu mengingatkan untuk mengerjakan skripsi setiap saat.
2. Adik tercinta Yusnia Noer Rokhmawati yang selalu membantu dan memberi semangat saya saat mengerjakan skripsi.
3. Orang-orang sekitar saya yang selalu memberi semangat dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Pjok Kelas V Tentang Pembelajaran Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman”.

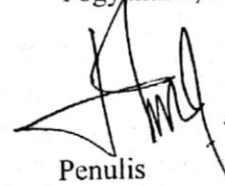
Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini bisa terselesaikan tidak lepas dari kontribusi semua pihak yang telah memberikan do'a, bimbingan, bantuan, serta arahan. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan, selama penyusunan skripsi.
2. Sekretaris dan Penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani FIK UNY yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.

5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
6. Kepala Sekolah SD Negeri se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman yang telah memberikan izin penelitian.
7. Guru Sekolah Dasar Penjasorkes se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman yang telah bersedia menjadi objek penelitian.
8. Fitriana Ruchiati sebagai sosok teman yang telah menemani sekaligus membantu dalam perjuangan kuliah.
9. Semua teman-teman mahasiswa FIK khususnya PGSD Pendidikan Penjas kelas B angkatan 2015 yang telah bersama-sama berjuang selama kuliah.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penelitian ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan isi dan hasil skripsi ini. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 1 Mei 2019



Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Kurikulum 2013 .....	9
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	16
3. HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ).....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berfikir.....	36
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Desain Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
E. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data.....	44

<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
B. Pembahasan.....	72
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	78
C. Keterbatasan Penelitian .....	79
D. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kata Kerja Operasional HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ).....	29
Tabel 2. Daftar Sekolah Tempat Peneliti .....	40
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penilaian RPP.....	43
Tabel 4. Penilaian Acuan Norma Skala Lima.....	45
Tabel 5. Deskripsi Statistik Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK Tentang Pembelajaran Berbasis HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman .....	47
Tabel 6. Pengkategorian Hasil Penelitian Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang Pembelajaran Berbasis HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman.....	48
Tabel 7. Deskriptif Statistik Identitas Mata Pelajaran .....	50
Tabel 8. Pengkategorian Komponen Identitas Mata Pelajaran .....	50
Tabel 9. Deskriptif Statistik Pemilihan Kompetensi.....	52
Tabel 10. Pengkategorian Komponen Pemilihan Kompetensi .....	52
Tabel 11. Deskriptif Statistik Perumusan Indikator.....	54
Tabel 12. Pengkategorian Perumusan Indikator .....	54
Tabel 13. Deskriptif Statistik Pemilihan Materi Pembelajaran.....	56
Tabel 14. Pengkategorian Pemilihan Materi Pembelajaran .....	56
Tabel 15. Deskriptif Statistik Metode Pembelajaran .....	58
Tabel 16. Pengkategorian Pemilihan Metode Pembelajaran.....	58
Tabel 17. Deskriptif Pemilihan Sumber Belajar .....	60
Tabel 18. Pengkategorian Pemilihan Sumber Belajar .....	60

Tabel 19. Deskriptif Kegiatan Pembelajaran .....	62
Tabel 20. Pengkategorian Kegiatan Pembelajaran.....	63
Tabel 21. Deskriptif Penilaian.....	64
Tabel 22. Pengkategorian Penilaian .....	65
Tabel 23. Deskriptif Pemilihan Media Belajar .....	67
Tabel 24. Pengkategorian Pemilihan Media Belajar .....	67
Tabel 25. Deskriptif Bahan Pembelajaran .....	69
Tabel 26. Pengkategorian Pemilihan Bahan Pembelajaran.....	69
Tabel 27. Deskriptif Pemilihan Sumber Pembelajaran .....	71
Tabel 28. Pengkategorian Pemilihan Sumber Pembelajaran .....	71

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang Pembelajaran Berbasis HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman .....	49
Gambar 2. Diagram Komponen Identitas Mata Pelajaran .....	51
Gambar 3. Diagram Komponen Pemilihan Kompetensi.....	53
Gambar 4. Diagram Komponen Perumusan Indikator.....	55
Gambar 5. Diagram Komponen Materi Pembelajaran.....	57
Gambar 6. Diagram Komponen Pemilihan Materi Pembelajaran .....	59
Gambar 7. Diagram Komponen Pemilihan Sumber Belajar .....	61
Gambar 8. Diagram Kegiatan Pembelajaran.....	63
Gambar 9. Diagram Komponen Penilaian .....	66
Gambar 10. Diagram Komponen Pemilihan Media Belajar .....	68
Gambar 11. Diagram Pemilihan Bahan Pembelajaran.....	70
Gambar 12. Diagram Pemilihan Sumber Pembelajaran .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penilaian .....	84
Lampiran 2. Contoh Penilaian.....	86
Lampiran 3. Contoh RPP .....	88
Lampiran 4. Hasil Data Penilaian 15 Sekolah .....	92
Lampiran 5. Deskriptif Statistik Indikator .....	93
Lampiran 6. Pengkategorian Indikator.....	95
Lampiran 7. Deskriptif Statistik dan Pengkategorian Keseluruhan RPP .....	98
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian UNY .....	99
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian KESBANGPOL.....	100
Lampiran 10. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> .....	101
Lampiran 11. Surat Keterangan <i>Expert Judgment</i> .....	102
Lampiran 12. Surat Keterangan SD N Jagamangsan 1 .....	104
Lampiran 13. Surat Keterangan SD N Jagamangsan 2 .....	105
Lampiran 14. Surat Keterangan SD N Jagamangsan 3 .....	106
Lampiran 15. Surat Keterangan SD N Kranggan.....	107
Lampiran 16. Surat Keterangan SD N Sumber 1 .....	108
Lampiran 17. Surat Keterangan SD N Sumber 2 .....	109
Lampiran 18. Surat Keterangan SD N Tanjungtirto 1 .....	110
Lampiran 19. Surat Keterangan SD N Tanjungtirto 2 .....	111
Lampiran 20. Surat Keterangan SD N Berbah 1 .....	112
Lampiran 21. Surat Keterangan SD N Berbah 2.....	113

Lampiran 22. Surat Keterangan SD N Klodangan.....	114
Lampiran 23. Surat Keterangan SD N Jomblang 1.....	115
Lampiran 24. Surat Keterangan SD N Jomblang 2.....	116
Lampiran 25. Surat Keterangan Pendemsari.....	117
Lampiran 26. Surat Keterangan SD N Kaliajir .....	118
Lampiran 27. Dokumentasi.....	119

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembangunan nasional. Dengan pendidikan sangat diharapkan dapat melahirkan siswa-siswa calon penerus bangsa yang kompeten, kritis, kreatif, rasional, mandiri dan berpegang pada nilai-nilai religi. Pendidikan pada saat ini sangat dipandang sebagai usaha sadar dan terencana bagi pengembangan manusia dan masyarakat secara utuh. Pendidikan juga sangat penting dalam perannya yaitu dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk kemandirian warga negara selain itu pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk dapat mencapai pendidikan yang dapat menghasilkan siswa-siswa yang mempunyai sikap baik, pengetahuan yang baik dan yang pasti keterampilan maka sudah pasti di dukung oleh sesuatu hal untuk menjadi pedomannya yaitu kurikulum.

Kurikulum pendidikan disusun untuk kebutuhan zaman, di era abad 21 yang merupakan era globalisasi, pada era globalisasi sangat dibutuhkan kurikulum yang dapat mendorong dan menciptakan siswa-siswa yang tangguh. Selain itu juga diharapkan pendidikan dapat menyiapkan siswa-siswa yang akan menghadapi tantangan di era globalisasi tanpa menghilangkan nilai-nilai kepribadian dan budaya bangsa.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Tujuan dari pendidikan jasmani itu sendiri tidak hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan,

kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktifitas jasmani olahraga. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah melakukan pengembangan kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum, pemerintah berusaha untuk mengganti kurikulum yang dianggap kurang efisien dan kurang tepat, dengan kurikulum yang dianggap lebih efisien dan lebih jelas. Dalam perubahan kurikulum juga menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat serta perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka dari itu pemerintah menerapkan kebijakan Kurikulum 2013 sebagai salah satu cara untuk mengatasi permasalahan Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia sekarang ini.

Kegiatan berfikir dibedakan menjadi dua, yaitu berpikir tinggi atau (*Higher Order Thinking Skills*) HOTS dan berpikir tingkat rendah (*Lower Order Thinking Skills*) LOTS. Untuk aspek HOTS terdapat menganalisa (C4), mengevaluasi (C5), dan aspek mencipta (C6) sedangkan untuk aspek LOST terdapat mengingat (C1), memahami (C2), dan aspek menerapkan (C3). HOTS atau keterampilan berpikir tingkat tinggi didefinisikan sebagai penggunaan pikiran secara lebih luas untuk menemukan tantangan baru. Kemampuan berpikir tingkat tinggi ini menghendaki seseorang untuk menerapkan informasi baru atau pengetahuan sebelumnya dan memanipulasi informasi untuk menjangkau kemungkinan jawaban dalam situasi baru selain itu berpikir tingkat tinggi adalah berpikir pada tingkat lebih tinggi daripada sekedar hanya menghafal atau mengatakan sesuatu yang persis kepada seseorang seperti yang telah disampaikan

Keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan aspek penting dalam mengajar dan belajar. Keterampilan berpikir sangat penting dalam proses pendidikan. Orang berpikir dapat mempengaruhi kemampuan belajar, kecepatan, dan efektivitas belajar. Oleh karena itu, keterampilan berpikir ini dikaitkan dengan proses belajar. Dalam tingkatan pada level HOTS dapat meningkatkan kualitas peserta didik yang diinginkan dan mampu menyiapkan peserta didik untuk mampu bersaing pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dapat bersaing di dunia kerja. Untuk dapat mencapai tingkatan HOTS dalam pembelajaran guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjadikan peserta didik dapat berada dalam level HOTS.

Dengan melihat banyak kenyataan yang ada pada saat ini, banyak lembaga pendidikan dengan tenaga pendidik yang masih menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada guru, siswa hanya melihat kemudian menghafalkan. Lembaga pendidikan yang hanya menerapkan model pembelajaran menghafal saja atau berpusat hanya pada guru akan menjadikan siswa terbiasa tidak kritis dan hanya menerima materi tanpa mengkritisi materi yang diberikan, sehingga siswa kurang aktif dan kurang bisa lebih menonjolkan kemampuan kreatifnya dalam berpikir dan itu dapat menyebabkan berkelanjutan menjadi kebiasaan sampai mereka pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi bahkan dalam dunia kerja.

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa sebagai tuntutan abad 21 dan untuk dapat bersaing di era global hal itu dapat dicapai jika pendidikan di sekolah tidak hanya mengarahkan siswa hanya untuk mengamati guru kemudian menghafal materi yang telah diberikan saja akan tetapi juga peningkatan

kemampuan dan keterampilan berpikir siswa, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi. Artinya, guru mempunyai peranannya penting dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Sebagai pendidik yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan kemampuan berpikir tingkat tinggi, maka sekolah harus mampu mengembangkan komponen pembelajaran yang tidak hanya terfokuskan pada kemampuan menghafal saja dan itu dapat dilakukan melalui desain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang nantinya akan guru gunakan menjadi pedoman dalam proses berlangsungnya pembelajaran, pada jenjang Sekolah Dasar pada Kompetensi Dasar masih dalam tahap menjelaskan belum dalam tahap HOTS maka dari itu untuk merangsang berpikir tingkat tinggi dapat di masukan atau ditemukan pada bagian kegiatan pembelajaran seperti menggunakan saintifik (5 M) yang akan mengacu pada berfikir tingkat tinggi yaitu *transfer of knowledge* yaitu guru mentransfer atau memberikan materi, *critical thinking* atau berfikir kritis dan *problem solving* memecahkan suatu masalah. Pada bagian tersebut maka dapat terlihat guru sudah mengimplementasikan HOTS dalam proses pembelajaran atau belum.

Kecamatan Berbah adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta. Di Kecamatan Berbah terdapat 15 SD Negeri. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti Sekolah Dasar se- Kecamatan Berbah dan sudah menerapkan kurikulum 2013. Peneliti akan menggunakan RPP yang telah dibuat oleh guru-guru PJOK kelas V disekolah dasar tersebut guna untuk mengetahui implementasi pembelajaran seperti apa yang diterapkan oleh guru di

sekolah dan akan terlihat apakah itu sudah mengarah kepada HOTS untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa atau masih berpusat kepada guru saja dan siswa hanya mengamati dan menghafal materi karena mengaplikasikan HOTS dapat menghasilkan peserta didik yang lebih berkualitas dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagaimana semestinya tujuan pendidikan itu sendiri dan tujuan dari kurikulum 2013 yaitu dapat berfikir kritis, dapat memecahkan masalah dengan cepat dan mempunyai daya mencipta. itu sendiri serta dapat menyiapkan siswa-siswa pada era globalisasi yang akan datang yaitu mempunyai keterampilan berpikir tingkat tinggi atau kritis, namun pada kenyataannya dari hasil observasi masih ada beberapa guru PJOK yang belum mengetahui HOTS itu sendiri apa dan tujuannya dan beberapa juga masih menerapkan sistem mengamati guru kemudian menghafal materi yang telah diberikan dan ada beberapa guru juga yang masih mendapati permasalahan yaitu kesulitan dalam penilaian kurikulum 2013 sehingga guru PJOK disalah satu Sekolah Dasar belum menerapkan pembelajaran berbasis HOTS ketika mengajar karena memang tidak mengetahui HOTS itu sendiri.

Oleh karena itu, dengan dilakukannya penelitian mengenai keterampilan berpikir tingkat tinggi mampu diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi dunia pendidikan terutama untuk pendidik agar tidak hanya menerapkan strategi, model, metode pembelajaran yang hanya menanamkan kemampuan menghafal saja agar siswa-siswa . maka dari itu kebiasaan pendidik harus dirubah yang hanya menerapkan strategi, model dan metode pembelajaran pada keterampilan menghafal harus diarahkan pada proses penerapan pembelajaran yang mengarah

pada proses kognitif yang mampu mendorong dan meningkatkan berpikir pada peserta didik.

Atas dasar uraian dan penjelasan tersebut, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian di Sekolah Dasar se-Kecamatan Berbah Yogyakarta, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan diteliti hanya materi permainan bola besar dan untuk menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru PJOK kelas V tentang pembelajaran berbasis HOTS di SD Negeri se- Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas V di seluruh SD Negeri se- Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman belum memuat keterampilan berpikir tingkat tinggi
2. Beberapa guru PJOK kelas V masih mengalami kendala saat penilaian yang terkait HOTS
3. Pengetahuan guru PJOK kelas V tentang (*Higher Order Thinking Skills*) HOTS masih kurang
4. Belum diketahui analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru PJOK kelas V mengenai pembelajaran berbasis HOTS pada kurikulum 2013

## **C. Batasan Masalah**

Dari latar belakang masalah ini dibatasi pada “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru PJOK Kelas V tentang pembelajaran berbasis (*Higher Order*

*Thinking Skills*) HOTS di Sekolah Dasar se- Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dan identifikasi masalah, maka dapat di tarik rumusan masalah “Seberapa baik analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru PJOK Kelas V tentang pembelajaran berbasis (*Higher Order Thinking Skills*) HOTS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru PJOK Kelas V tentang pembelajaran berbasis (*Higher Order Thinking Skills*) HOTS di Sekolah Dasar se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman”

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Teoritis
  - a. Dapat dijadikan sumber informasi ilmiah mengenai Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru PJOK kelas V tentang pembelajaran berbasis (*Higher Order Thinking Skills*) HOTS di Sekolah Dasar se- Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman”
  - b. Dapat memberikan referensi sebagai pertimbangan dan peningkatan untuk penelitian selanjutnya dengan HOTS di SD.

## 2. Praktis

### a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengembangkan daya pikir dan penerapan ilmu yang telah didapat serta dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang pembelajaran berbasis (*Higher Order Thinking Skills*) HOTS dalam pembelajaran PJOK Kelas V di SD untuk meningkatkan daya pikir tingkat tinggi siswa.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan guru sebagai acuan dalam mengembangkan pembelajaran berbasis HOTS untuk meningkatkan daya pikir tingkat tinggi dalam pembelajaran PJOK.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Kurikulum 2013**

##### **a. Hakikat Kurikulum**

Kurikulum merupakan pondoman yang digunakan guru untuk membantu kelancaran dalam proses mengajar di sekolah. Pada pandangan lama, atau sering juga disebut dengan pandangan tradisional, bahwa kurikulum yaitu sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh siswa untuk bisa mendapatkan ijazah (Oemar Hamalik, 2009:3).

Pengertian tadi mempunyai implikasi sebagai berikut:

1. Kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran. Mata pelajaran itu sendiri pada hakikatnya adalah pengalaman-pengalaman yang di peroleh dari nenek moyang pada zaman dahulu kemudian pengalaman tersebut dianalisis dan disusun sedemikian rupa dan logis sehingga munculah pelajaran seperti sejarah, ipa, matematika dan sebagainya.
2. Mata pelajaran adalah sejumlah informasi atau pengetahuan, sehingga penyampaian mata pelajaran pada siswa akan membentuk mereka menjadi manusia yang mempunyai kecerdasan berfikir.
3. Mata pelajaran menggambarkan kebudayaan masa lampau. Adapun pengajaran berarti penyampaian kebudayaan kepada generasi muda.
4. Tujuan mempelajari mata pelajaran yaitu agar manusia bisa memperoleh ijazah. Jika seseorang sudah mempunyai ijazah maka orang tersebut telah menguasai mata pelajaran dan sudah mencapai tujuan belajar itu sendiri.

5. Adanya aspek keharusan bagi setiap siswa untuk mempelajari mata pelajaran yang sama. Akibatnya, faktor minat dan kebutuhan siswa tidak dipertimbangkan dalam penyusunan kurikulum.
6. Sistem penyampaian yang digunakan guru adalah sistem penguasaan (imposisi). Akibatnya, dalam proses pembelajaran gurulah yang harus aktif dan kemudian siswa akan pasif tidak dapat mengeksplor kemampuannya secara maksimal

Pengembangan Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pada pola pikir, penguatan pada tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan pada materi, penguatan proses saat pembelajaran, dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan dan diharapkan (Aris Fajar Pambudi, 2014: 52) selain itu kurikulum haruslah tersusun seperti yang telah dikemukakan oleh Ahmad Rithaudin (2016: 2) Kurikulum harus tersusun sesuai dengan muatan yang ada sesuai dengan aturan pemerintah karena kurikulum yang tersusun akan menjadi bahan ajar guru atau pendamping anak-anak disekolah.

Kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang berbasis dengan menggunakan proses pembelajaran dan penilaian yang autentik yang mempunyai tujuan untuk mencapai kompetensi yang diinginkan yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. (Abdul Majid dan Chaerul Rochman, 2015: 1). Mulyasa (2014: 66) mengemukakan hal yang serupa bahwa Kurikulum merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) atau (*Competency Based Curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk

mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.

Kedua gagasan tersebut diperkuat oleh Abdul Majid dan Chaerul Rochman (2015: 2) bahwa orientasi pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa). Hal ini dilandasi oleh adanya kesadaran bahwa perkembangan kehidupan dan ilmu pengetahuan abad 21 telah terjadi pergeseran ciri khas dibandingkan dengan abad sebelumnya.

Dalam proses pembelajaran kurikulum menjadi pedoman guru untuk melancarkan suatu proses pembelajaran dan mencapai tujuan yang diinginkan, seperti yang telah di kemukakan oleh Mulyasa (2015: 51-52) bahwa dalam implementasi kurikulum 2013, guru harus memahami terlebih dahulu pedoman yang telah di buat oleh pemerintah untuk guru maupun pedoman untuk peserta didik baik kaitannya dengan kurikulum wilayah. Di dalam buku pedoman tersebut sudah memuat secara lengkap apa saja yang harus dilakukan oleh guru pada saat pelaksanaan proses pembelajaran mulai dari pendekatan saintifik, proses yang kreatif sampai dengan penilaian yang autentik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum 2013 berperan menjadi pedoman guru untuk melangsukan proses pembelajaran dari pendekatan saintifik, proses yang kreatif sampai dengan

membantu guru dalam penilaian yang autentik agar mencapai kompetensi yang diinginkan yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

#### **b. Landasan pengembangan Kurikulum 2013**

Landasan pengembangan kurikulum 2013 yaitu dilandasi secara filosofis, yuridis dan konseptual. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing landasan berikut, (Mulyasa, 2015:64):

- 1) Landasan Filosofis
  - a) Filosofis pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan
  - b) Filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.
- 2) Landasan Yuridis
  - a) RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum
  - b) PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
  - c) INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa
- 3) Landasan Konseptual
  - a) Relevansi pendidikan (*link and match*)
  - b) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter
  - c) Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*)

d) Pembelajaran aktif (*student active learning*)

### **c. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 disusun untuk menjawab semua kebutuhan zaman yang akan datang dan mampu menghadapi era globalisasi. Kurikulum 2013 dikembangkan dalam bentuk Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Di dalam Kompetensi Inti terdiri dari empat dimensi yang terkait satu dengan yang lain. Keempat dimensi tersebut adalah: sikap spiritual (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan keterampilan (KI 4). (Kemendikbud, 2016: 1)

Gagasan di atas di perkuat oleh Permendikbud nomor 37 tahun 2018 yaitu tujuan dari kurikulum mempunyai empat kompetensi dasar yaitu adanya kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Pada dasarnya semua kompetensi tersebut akan di capai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Tujuan berdasarkan salinan lampiran peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia indoneisa agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Sedangkan menurut mulyasa (2015) kurikulum 2013 di fokuskan pada pembentukan kompetensi dan pembentukan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat

didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajari secara kontekstual.

Kurikulum 2013 juga sangat mengutamakan pendidikan karakter, menurut Haryati (2017) Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari pengembangan kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta dapat pembentukan kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan dan pembentukan karakter peserta didik yang berkualitas yang semua itu akan dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

#### **d. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013**

Prinsip pengembangan Kurikulum 2013 yaitu sesuai dengan kondisi negara, kebutuhan masyarakat, dan berbagai perkembangan serta perubahan yang sedang berlangsung dewasa ini, dalam pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi perlu memperhatikan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut (Mulyasa, 2015: 81):

- 1) Pengembangan kurikulum dilakukan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional.

- 2) Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diverifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
- 3) Mata pelajaran merupakan wahana untuk mewujudkan pencapaian kompetensi.
- 4) Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan masyarakat, negara, serta pengembangan global.
- 5) Standar Isi dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan.
- 6) Standar Proses dijabarkan dari Standar Isi.
- 7) Standar Penilaian dijabarkan dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi dan Standar Proses.
- 8) Standar Kompetensi Lulusan dijabarkan kedalam Kompetensi Inti.
- 9) Kompetensi Inti dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar yang di kontekstualisasikan dalam suatu mata pelajaran.
- 10) Kurikulum satuan pendidikan dibagi menjadi kurikulum tingkat nasional, daerah dan satuan pendidikan.
  - a) Tingkat nasional dikembangkan oleh pemerintah
  - b) Tingkat daerah dikembangkan oleh pemerintah
  - c) Tingkat satuan pendidikan dikembangkan oleh satuan pendidikan oleh satuan pendidikan.
- 11) Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, secara memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan

kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

12) Penilaian hasil belajar berbasis proses dan produk

13) Proses belajar dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*).

## **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **a. Pengertian RPP**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang biasa disebut RPP mempunyai peranan sangat penting untuk melangsungkan proses pembelajaran karena sebelum guru terjun langsung dikelas atau lapangan untuk mengajar, guru sangat di tutut untuk mempersiapkan RPP terlebih dahulu, selain itu dalam pembuatan RPP mengacu kepada silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran yang bertujuan untuk dapat mendapat suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi yang telah dijabarkan dari silabus, seperti yang telah dikemukakan oleh Permendikbud RI No. 81a Tahun 2013, yaitu “Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang telah dikembangkan secara rinci oleh suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus”.

Sedangkan Wina Wijaya (dikutip oleh Prastowo, 2015: 34) mengemukakan bahwa :

“RPP merupakan perencanaan pembelajaran disusun untuk kebutuhan guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya. Dengan demikian, perencanaan merupakan kegiatan menerjemahkan kurikulum sekolah ke dalam kegiatan sehari-

hari, kegiatan mingguan, bahkan kegiatan tahunan sesuai dengan tujuan kurikulum yang hendak dicapai”.

Rosdiani (2015:11) mengemukakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Sementara itu Majid dan Chaerul (2014:11) mengatakan bahwa kurikulum adalah untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa yang akan datang, yang dikembangkan dari warisan nilai dan prestasi bangsa di masa lalu, serta kemudian diwariskan serta dikembangkan untuk kehidupan masa depan.

Rencana pelaksanaan pemberlajaran pada dasarnya merupakan suatu bentuk prosedur dan manajemen yang pembelajarannya untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi (Daryanto 2014: 87). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelaran untuk satu pertemuan tatap muka atau lebih seperti yang telah tertera di Permendikbud Tahun 2016 No. 22 yaitu RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih. Selain itu pendidik harus menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara efektif, efisien, menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik agar dapat berpartisipasi menjadi aktif saat pembelajaran sehingga mendorong anak untuk mengeluarkan bakat dan minat dan perkembangan fisik secara psikologis.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum mulainya proses pembelajaran yang mengacu pada silabus dan dijelaskan secara

rinci sebagai pedoman guru saat proses pembelajaran yang bertujuan guna mencapai tujuan pembelajaran.

#### **b. Karakteristik RPP**

Karakteristik RPP meliputi 3 hal (Wina Sanjaya dalam Andi Prastowo (2015:56):

- i. Perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berfikir, yang artinya suatu perencanaan pembelajarn disusun tidak hanya asal-asalkan namun juga harus mempertimbangkan aspek yang mungkin dapat berpengaruh, selain itu juga harus mempertimbangkan segala sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran
- ii. Perencanaan pembelajaran disusun guna merubah perilaku siswa sesuai tujuan yang ingin dicapai
- iii. Perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan

#### **c. Komponen RPP**

Komponen RPP menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 terdiri atas:

- 1) Identitas Sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- 2) Identitas Mata Pelajaran atau tema/subtema;
- 3) Kelas/Semester;
- 4) Materi Pokok;
- 5) Alokasi Waktu  
Ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- 6) Tujuan Pembelajaran  
Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.;

8) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;

9) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;

10) Media Pembelajaran

Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;

11) Sumber Belajar

Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;

12) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran atau langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan

13) Penilaian hasil pembelajaran.

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.

Menurut Widarto (2014: 5) langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 dibagi menjadi 3 yaitu :

1) Kegiatan Pendahuluan

2. Orientasi

Memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan, dengan cara menunjukkan benda yang menarik, memberikan ilustrasi, membaca berita di surat kabar, menampilkan slide animasi, fenomena alam, fenomena sosial, atau lainnya.

3. Apersepsi

- Memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.

4. Motivasi

- Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan
5. Pemberian Acuan
- Berkaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari.
  - Acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar.
  - Pembagian kelompok belajar.
  - Penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar (sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran).
- 2) Kegiatan Inti
- a) Menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.
  - b) Menggunakan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.
  - c) Memuat pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terintegrasi pada pembelajaran
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
  - b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
  - c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
  - d) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

#### **d. Prinsip- Prinsip Penyusunan RPP**

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan

Dasar dan Menengah mengungkapkan bahwa. Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- i. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- ii. Partisipasi aktif peserta didik.
- iii. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.

- iv. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- v. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- vi. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- vii. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- viii. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

### **3. HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)**

#### **a. Konsep (HOTS) *Higher Order Thinking Skills***

HOTS merupakan salah satu komponen dari keterampilan berpikir kreatif dan berpikir kritis. Berpikir kreatif dan berpikir kritis dapat mengembangkan imajinatif. Ketika peserta didik tahu bagaimana menggunakan kedua keterampilan tersebut, itu berarti bahwa peserta didik mampu berpikir, namun sebagian dari peserta didik harus didorong, diajarkan, dan dibantu untuk dapat mengaplikasikan berpikir tingkat tinggi. Keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) harus diajarkan dan dipelajari. Seluruh peserta didik memiliki hak untuk belajar dan menerapkan keterampilan berpikir, seperti halnya pengetahuan yang lainnya.

*Higher Order Thinking Skill* (HOTS) salah satu keterampilan yang diharapkan pada abad 21 yang mempunyai arti kemampuan berfikir tingkat tinggi merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran dimana siswa akan diajarkan untuk berfikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan berfikir kreatif.

Saat ini teori-teori yang dikembangkan tentang keterampilan berfikir tingkat tinggi banyak difokuskan tentang bagaimana keterampilan ini di pelajari dan dikembangkan dan hubungan antara kecerdasan dan keterampilan berpikir anak. (Afandi & Sajidan, 2018: 102)

Resnick dalam Afandi & Sajidan (2018: 100) mengemukakan bahwa “keterampilan berfikir tingkat tinggi adalah proses berfikir kompleks dalam mengurai materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis dan membangun hubungan dengan melibatkan aktifitas mental yang paling dasar”.

Berpikir kritis adalah sebuah istilah umum yang diberikan untuk sejumlah keterampilan kognitif dan disposisi intelektual yang diperlukan untuk secara efektif mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi argumen dan kebenaran klaim, menemukan dan mengatasi prasangka personal dan bisa merumuskan dan menyajikan alasan yang meyakinkan dalam mendukung kesimpulan dan membuat keputusan yang cerdas dan masuk akal tentang apa yang mesti dipercaya dan mesti dilakukan, menurut Bassham, Irwin, Nrdone & Wallace dalam Afandi & Sajidan (2018: 127)

HOTS adalah pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan (Ennis dalam Afandi & Sajidan, 2018: 126). Menurut Paul & Elder dalam Afandi dan Sajidan (2018: 126) juga mengemukakan bahwa berpikir kritis adalah mode berpikir mengenai hal, substansi atau masalah apa saja dimana seseorang meningkatkan kualitas pemikiran dengan menangani secara trampil struktur-struktur yang

melekat dalam pemikiran dan menerapkan standar-standar intelektual adanya. Sedangkan menurut Halpen dalam Afandi & Sajidan (2018: 127) berpikir kritis adalah penggunaan strategi dan keterampilan kognitif yang dapat meningkatkan peluang untuk mencapai luaran yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berpikir tingkat tinggi (HOTS) tidak hanya suatu aktifitas yang hanya sekedar menghafal kemudian menyampaikan kembali akan tetapi kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan mengkonstruksi, memahami dan menstranformasi pengetahuan dan pengalaman yang sudah di miliki untuk dipergunakan kembali dalam memecahkan suatu permasalahan dalam pengambilan keputusan.

#### **b. Aspek-Aspek Berpikir Tingkat Tinggi**

Dikalangan para ahli terdapat beberapa aspek-aspek yang berbeda mengenai HOTS. Beberapa para ahli menyebutkan bahwa berpikir tingkat tinggi sebagai berpikir kritis, sedangkan lainnya menyebutkan berpikir kritis hanyalah bagian dari sub keterampilan berpikir tingkat tinggi. Teoritis lainnya menyatakan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan bagian dari berpikir inventif yang mana berpikir inventif sendiri merupakan sub keterampilan abad 21 (Afandi & Sajidan, 2018: 19).

Keterampilan berpikir tinggi dapat dibagi menjadi tiga aspek (Broolhart dalam Afandi & Sajidan (2018: 19), yaitu:

1. Berpikir tingkat tinggi sebagai sebuah *transfer of knowledge*

Dalam dunia pendidikan, konsep berpikir tingkat tinggi umumnya merujuk pada penjenjangan domain kognitif pada buku *Taxonomy of Education Objectives, Handbook I* (Bloom, Engelhart, Furst, Hill & Krathwohl, 1956) yakni: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Berpikir Tingkat.

## 2. Tinggi Sebagai Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan proses mental yang dibangun secara aktif oleh seseorang untuk menilai suatu informasi yang didapatkan, kemudian ditelaah secara sistematis untuk memutuskan suatu apa yang mesti dipercaya atau dilakukan (Afandi dan Sajidan, 2018: 127)

Beberapa kemampuan yang mengkaitkan dengan konsep berpikir kritis adalah kemampuan-kemampuan untuk memahami masalah, menyeleksi informasi yang penting untuk menyelesaikan masalah, memahami asumsi-asumsi, merumuskan dan menyeleksi hipotesis yang relevan, serta menarik kesimpulan yang valid dan menentukan kevalidan dari kesimpulan-kesimpulan (Watson & Glaser dalam Fisher, dalam Afandi & Sajidan , 2018:127)

## 3. Berpikir Tingkat Tinggi Sebagaimana Pemecahan Masalah

Memecahkan suatu masalah merupakan aktifitas dasar kehidupan manusia, karena melibatkan proses berpikir agar dapat memecahkan berbagai masalah dihadapi dalam sehari-hari. Bila kita gagal dengan suatu cara untuk menyelesaikan suatu masalah kita harus mencoba menyelesaikannya dengan cara yang lain (Afandi & Sajidan, 2018: 130)

Polya dalam Afandi & Sajidan (2018: 132) juga menjelaskan bahwa pemecahan masalah merupakan usaha untuk mencari jalan keluar dari suatu kesulitan untuk mencapai suatu tujuan yang tidak segera dapat dicapai. Proses yang dapat dilakukan pada disetiap langkah pemecahan masalah. Proses pemecahan masalah tersebut terangkum dalam empat langkah antara lain sebagai berikut: 1. Memahami masalah (*understanding the problem*); merencanakan penyelesaian (*devising a plan*); 3. Melaksanakan rencana (*carryng out the plan*); 4. Pemeriksa proses dan hasil (*lookinh back*).

## **2) Landasan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)**

Keterampilan berpikir tingkat tinggi pertama kali dimunculkan pada tahun 1956 lalu kemudian direvisi oleh Anderson & Krathwohl pada tahun 2001. Pada awalnya Taksonomi Bloom menggunakan kata benda yaitu pengetahuan, pemahaman, terapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Setelah direvisi menjadi mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. (Basuki & Hariyanto, 2016: 12-14).

Dalam taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwohl, terdapat tiga aspek dalam ranah kognitif yang menjadi bagian dari kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking*. Ketiga aspek tersebut yaitu aspek analisa, aspek evaluasi, dan aspek mencipta. Tiga aspek lain dalam ranah yang sama, yaitu aspek mengingat, aspek memahami, dan aspek aplikasi (menerapkan) masuk dalam bagian berpikir tingkat rendah atau *lower order thinking* (Suyono & Hariyanto, 2014: 167).

Anderson dan Krathwohl (2010: 99-133) menjelaskan masing-masing indikator dalam taksonomi Bloom (revisi) sebagai berikut:

a. Mengingat

Proses mengingat merupakan mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Jika tujuan pembelajarannya merupakan meumbuhkan kemampuan untuk meretensi materi pelajaran sama seperti materi yang diajarkan, maka mengingat adalah kategori kognitif yang tepat.

b. Memahami

Memahami merupakan proses mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau layar komputer. Peserta didik memahami ketika mereka menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan lama atau pengetahuan baru dipadukan dengan kerangka kognitif yang telah ada.

c. Mengaplikasikan

Proses kognitif mengaplikasikan melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Kategori ini terdiri dari dua proses kognitif, yaitu mengeksekusi untuk tugas yang hanya berbentuk soal latihan dan mengimplementasikan untuk tugas yang merupakan masalah yang tidak familier.

d. Menganalisis

Menganalisis melibatkan proses memecah materi menjadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian-bagian dan struktur

keseluruhannya. Kategori proses menganalisis ini meliputi proses kognitif membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan.

e. Mengevaluasi

Mengevaluasi didefinisikan sebagai membuat keputusan berdasar kriteria dan standar. Kriteria-kriteria yang sering digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Masing-masing dari kriteria tersebut ditentukan oleh peserta didik. Standar yang digunakan bisa bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Kategori mengevaluasi mencakup proses kognitif memeriksa (keputusan yang diambil berdasarkan kriteria internal) dan mengkritik (keputusan yang diambil berdasarkan kriteria eksternal).

f. Mencipta

Mencipta melibatkan proses menyusun elemen-elemen menjadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional. Tujuan yang diklasifikasikan dalam proses mencipta menuntut peserta didik membuat produk baru dengan mereorganisasi sejumlah elemen atau bagian menjadi suatu pola atau struktur yang tidak pernah ada sebelumnya. Proses kognitif yang terlibat dalam mencipta pada umumnya sejalan dengan pengalaman belajar yang telah dimiliki sebelumnya. Proses kognitif tersebut yaitu merumuskan, merencanakan, dan memproduksi.

Kemampuan berpikir tingkat tinggi kaitannya dengan taksonomi bloom direvisi oleh Brookhart (2010: 5) dikatakan bahwa *higher-order thinking is approached as the "top end" of Bloom's (or any other) taxonomy: analyze, evaluate, and create, or, in the older language, analysis, synthesis, and*

*evaluation*. Dimana kemampuan menganalisis, mengevaluasi dan mencipta termasuk ke dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi. Berikut merupakan penjelasan dimensi kemampuan berpikir tingkat tinggi berdasarkan taksonomi bloom yang telah direvisi.

### **3) Komponen RPP Terkait HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)**

Pendidik diwajibkan menyusun RPP secara lengkap dan sistematis untuk melangsungkan proses pembelajaran, RPP disusun berdasarkan KD atau subtema untuk dilaksanakan kali pertemuan atau lebih. Untuk membuat RPP yang digunakan oleh pendidik komponen dan sistematika RPP telah tertera di dalam Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 (2016: 6-7) adalah sebagai berikut.

Komponen tersebut terdiri atas:

- 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
- 2) Identitas nama mata pelajaran atau tema/ subtema
- 3) Kelas/ semester
- 4) Materi pokok
- 5) Alokasi waktu

Ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.

- 6) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam satuan pelajaran.

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional pada indikator yang memuat Higher Order Thinking Skills yaitu meliputi kata kerja:

**Tabel 1. Kata Kerja Operasional HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)**

<b>C3 (Menganalisis)</b>	<b>C4 (Mengevaluasi)</b>	<b>C5 (Mencipta)</b>
Menganalisis	Mempertimbangkan	Mengabstraksi
Mengaudit/memeriksa	Menilai	Menganimasi
Membuat blueprint	Membandingkan	Mengatur
Membuat garis besar	Menyimpulkan	Mengumpulkan
Memecahkan	Mengkontraskan	Mendanai
Mengkarakteristikan	Mengarahkan	Mengkategorikan
Membuat dasar pengelompokan	Mengkritik	Mengkombinasikan
Merasionalkan	Menimbang	Menyusun
Menegaskan	Mempertahankan	Mengarang
Membuat dasar	Memutuskan	Membangun

pengkontaskan		
Mengkorelasikan	Memisahkan	Menanggulangi
Mendiagnosis	Memprediksi	Menghubungkan
Mendiagramkan	Menilai memperjelas	Menciptakan
Mendiversifikasi	Meranking	Mengkreasikan
Menyeleksi	Menugaskan	Mengkoreksi
Memerinci ke bagian-bagian	Menafsirkan	Memotret
Menominasikan	Memberi pertimbangan	Merancang
Mendokumentasikan	Membenarkan	Mengembangkan
Menjamin	Mengukur	Merencanakan
Menguji	Memproyeksi	Mendikte

Sumber: [https://www.google.com/search?q=kata+kerja+operasional+hots&safe=strict&client=firefox-b&tbm=isch&source=iu&ictx=1&fir=4mad3zORYwkuIM%253A%252CNmgbxuFTqH9lgM%252C\\_&vet=1&usg=AI4\\_-kQlnCHlfpUILO0Gtl6rIqpxBv7beg&sa=X&ved=2ahUKEwj6sduf9JLiAhWBfCsKHYVDDVgQ9QEwAnoECAkQBA#imgrc=4mad3zORYwkuIM:&vet=1](https://www.google.com/search?q=kata+kerja+operasional+hots&safe=strict&client=firefox-b&tbm=isch&source=iu&ictx=1&fir=4mad3zORYwkuIM%253A%252CNmgbxuFTqH9lgM%252C_&vet=1&usg=AI4_-kQlnCHlfpUILO0Gtl6rIqpxBv7beg&sa=X&ved=2ahUKEwj6sduf9JLiAhWBfCsKHYVDDVgQ9QEwAnoECAkQBA#imgrc=4mad3zORYwkuIM:&vet=1)

#### 8) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran, menurut fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan tertulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.

#### 9) Metode Pembelajaran

a) Metode Pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.

b) Pemilihan model pembelajaran yang dapat *Higher Order Thinking Skills* siswa menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses menggunakan 3 (tiga) model pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk perilaku saintifik, sosial serta dapat meningkatkan rasa keingintahuan siswa yaitu (1) menggunakan model pembelajaran melalui penyikapan/penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*), (2) model pembelajaran berbasis masalah (*Problem-based Learning/PBL*), (3) model pembelajaran berbasis Proyek (*Project-based Learning/PJBL*)

#### 10) Media Pembelajaran

Media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.

#### 11) Sumber Belajar

Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.

#### 12) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran atau langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam kegiatan inti memuat *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yaitu berupa mentrasfer pengetahuan (*Transfer of Knowledge*), berpikir kritis dan kreatif (*critical thinking and creativity*) dan penyelesaian masalah (*problem solving*).

### 13) Penilaian hasil pembelajaran

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indicator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.

#### **B. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Usia rata-rata anak Indonesia saat akan memasuki Sekolah Dasar adalah menginjak usia 6 tahun dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar tersebut pada usia 12 tahun. Jika mengacu pada perkembangan anak maka anak usia sekolah mengalami dua masa perkembangan yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun), dan masa kanak-kanak akhir (10-12 tahun). Anak sekolah ini memiliki karakteristik yaitu ia akan senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. (Desmita, 2009:35)

Menurut Havighurst dalam Desmita (2009:35) anak usia sekolah dasar akan mempunyai tugas perkembangan, yaitu meliputi:

- a. Anak akan belajar menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.
- b. Anak akan mulai belajar pola hidup sehat
- c. Belajar bergaul dan bekerja dengan teman satu kelompok

- d. Belajar membaca, menulis dan berhitung agar mampu berpartisipasi dengan masyarakat
- e. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif
- f. Belajar mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai
- g. Mencapai kemandirian pribadi.

Masa masa usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Masa masa keserasian bersekolah secara relatif anak-anak lebih mudah untuk dididik daripada masa sebelumnya dan sesudahnya, menurut Syamsu Yusuf (2004: 24) fase ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu:

1. Usia 6 atau 7 tahun sampai menginjak usia 9 atau 10 tahun merupakan masa kelas-kelas rendah sekolah dasar. Beberapa sifat anak-anak pada masa kelas-kelas rendah ini antara lain:
  - a. Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmani sehat banyak prestasi yang diperoleh)
  - b. Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional
  - c. Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri)
  - d. Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain
  - e. Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting
  - f. Pada masa ini (terutama usia 6,0-8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak

2. Usia 9 atau 10 tahun sampai menginjak usia 12 atau 13 tahun merupakan masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar. Beberapa sifat anak-anak pada masa kelas-kelas tinggi ini antara lain:
  - a. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang kongret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis
  - b. Amat reslistik, ingin mengetahui dan ingin belajar
  - c. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor (bakat-bakat khusus)
3. Sampai kira-kira 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas pada umur ini umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya
  - a. Pada masa ini, anak memandang nilai (Angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah
  - b. Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak-anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan kerangka berpikir. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Sejati (2013) dengan judul “Tanggapan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes terhadap Proses Pembelajaran PJOK Melalui Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo”. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Metode survei dan teknik pengumpulan data dengan angket. Populasi penelitian ini sebanyak 16 guru penjasorkes Sekolah Dasar se-Kecamatan Wates Kulon Progo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan guru sekolah dasar penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan menunjukkan rata-rata baik. Secara rinci 11 (68,75%) guru penjasorkes memiliki tanggapan baik, 5 (31,25%) memiliki tanggapan cukup baik dan 0% guru penjasorkes memiliki tanggapan tidak baik. Diantaranya meliputi nilai rerata sebesar 35,12 tanggapan guru berdasarkan faktor mengamati, 23,31 tanggapan guru berdasarkan faktor menanya, 27,69 tanggapan guru berdasarkan faktor mengumpulkan informasi/menanya, 19,06 tanggapan guru berdasarkan faktor mengasosiasi, 16,94 tanggapan guru berdasarkan faktor mengkomunikasikan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Astuti Puspaningtyas (2014) dengan judul “Peningkatan Higher Order Thinking Skills (HOTS) Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates”. Jenis penelitian ini kuasi eksperimen. Penelitian kuasi eksperimen merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015: 72). Jenis desain eksperimen yang digunakan adalah pretest-posttest control group design. Sampel dalam penelitian ini adalah 2 kelas yang masing-masing kelas terdiri dari kurang lebih 20 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X Pemasaran dan X Administrasi Perkantoran 1 dengan masing-masing kelas berjumlah 18 peserta didik. secara umum siswa mengalami peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kenaikan nilai minimum dari kelas eksperimen yaitu sebesar 20 sedangkan kenaikan nilai maksimum dari kelas eksperimen yaitu sebesar 15. Kenaikan nilai minimum dari kelas kontrol yaitu sebesar 25 sedangkan kenaikan nilai maximum dari kelas kontrol yaitu sebesar 10.

### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kajian teori diatas, maka dapat dijadikan suatu kerangka berfikir. Kurikulum 2013 mengharuskan kegiatan pembelajaran di luar kelas maupun di dalam kelas menggunakan model pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS). Peserta didik harus aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya mendengarkan dan mencatat apa yang telah

disampaikan oleh guru, selain itu peserta didik harus mampu dalam mengkonstruksi dan membangun pengetahuan baru secara mandiri

Pada pelaksanaan pembelajaran PJOK diluar kelas maupun di dalam kelas, guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah yang membuat anak hanya terpaku dan kurang antusias dalam pembelajaran tersebut karena merasa monoton dan kegiatan tersebut membuat siswa tidak punya kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan anak cenderung akan pasif. Pada nyatanya dalam kurikulum 2013 model pembelajaran salah satunya harus dilaksanakan HOTS selain adanya literasi, Namun dalam pelaksanaannya tidak semua guru memasukkan higher order thinking skills (HOTS) dalam pembelajaran sesuai kurikulum 2013.

Dalam keseluruhan guru PJOK tentu saja memiliki karakteristik yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Dari keberagaman tersebut akan menimbulkan beberapa tanggapan terhadap pentingnya adanya kegiatan higher order skills pada pembelajaran berkurikulum 2013 dan dapat mengetahui tingkat pengetahuan mengenai higher order thinking skills (2013).

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang ada, baik itu data yang bersifat ilmiah atau fenomena hasil rekayasa.

Menurut Purwanto (2016:21) “deskripsi dapat juga diartikan sebagai pemahaman tentang sesuatu. Oleh karena itu, penelitian deskriptif dapat dilakukan melalui penelitian kuantitatif, sertadapat juga dilakukan melalui penelitian kualitatif”. Sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menganalisis dokumen. Dengan analisis dokumen maka peneliti akan bekerja secara obyektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi dari dokumen. Analisis dokumen adalah analisis isi dari dokumen yang bermaksud untuk menggambarkan atau menjabarkan secara detail suatu teks tertentu dan peneliti akan berusaha menjelaskan kembali hasil dari analisis dokumen.

Penelitian ini akan berfokus pada dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas V mata pelajaran PJOK dengan materi permainan bola besar yang telah disusun oleh pendidik SD Negeri di Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK Kelas V Tentang Pembelajaran Berbasis Hots (*Higher Order Thinking Skill*). Peneliti berusaha menganalisis isi dari dokumen untuk mengetahui RPP yang telah disusun seberapa jauh pendidik memuat pembelajaran berbasis HOTS dalam RPP tersebut.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Deskripsi Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada 6 Maret - 15 Maret 2019. Penelitian dilakukan dengan survey mendatangi sekolah-sekolah yang terdiri dari 15 Sekolah Dasar untuk mengambil RPP yang kemudian akan dianalisis.

### b) Deskripsi Tempat Penelitian

Tempat penelitian berada di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman yang berjumlah 15 sekolah. Letak sekolah terbagi di beberapa desa. Berikut adalah daftar sekolah dan alamat tempat penelitian:

**Tabel 2. Daftar Sekolah Tempat Peneliti**

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SD N Jagamangsan 1	Bercak
2	SD N Jagamangsan 2	Blambangan
3	SD N Jagamangsan 3	Krasakan
4	SD N Kranggan	Kranggan
5	SD N Sumber 1	Kaliajir
6	SD N Sumber 2	Sumber Lor
7	SD N Tanjungtirto 1	Tanjungtirto
8	SD N Tanjungtirto 2	Pondok Kulon
9	SD N Berbah 1	Maredan
10	SD N Berbah 2	Gamelan
11	SD N Klodangan	Krikilan
12	SD N Jomblang 1	Candirejo
13	SD N Jomblang 2	Lojisari
14	SD N Pandemsari	Tegaltirto
15	SD N Kaliajir	Kalitirto

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman.

## 2. Total sampling

Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian semua. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 15 Guru PJOK SD Negeri Berbah Kabupaten Sleman dari total 15 SD Negeri yang ada.

### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Sugiyono (2013: 63) mengatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabelnya yaitu analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah produk yang berupa rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran yang bertujuan untuk mendapat suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi yang telah dijabarkan dari silabus yang berisi HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yaitu kemampuan mengkonstruksi, memahami dan menstranformasi pengetahuan dan pengalaman yang sudah di miliki untuk dipergunakan kembali dalam memecahkan suatu permasalahan dalam pengambilan keputusan yang diukur dengan menggunakan instrumen pedoman penilaian.

## **E. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi, 2013: 203).

Dalam penelitian deskriptif kuantitatif, instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar instrumen penilaian yang sengaja disusun untuk memudahkan pengumpulan data. Validasi dalam instrumen ini melalui validasi isi (*content validity*) dari judgement dengan para ahli (*expert judgement*). Adapun *judgment* dalam penelitian ini adalah Ibu Dr.Sri Winarni, M.Pd dan Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or.

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penilaian RPP**

Aspek yang diamati	Indikator	No Soal
Identitas Mata Pelajaran	Satuan pendidikan, kelas/semester,tema/subtema/pb, dan alokasi waktu	1
Pemilihan kompetensi	Kompetensi inti	2,3,4
	Kompetensi dasar	
	Terkait degan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )	
Perumusan indikator	Kesesuaian KD	5,6,7
	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional yang memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) dengan kompetensi yang diukur	
	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan	
Pemilihan materi pembelajaran	Kesesuaian dengan KD	8,9,10
	kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	
	Kesesuaian dengan alokasi waktu	
Pemilihan Metode Pembelajaran	Terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )	11
Pemilihan sumber belajar	Kesesuaian dengan KI dan KD	12,13
	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	
Kegiatan pembelajaran	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas	14,15,16, 17,18,19, 20
	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih	
	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi	
	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi	
	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Transfer Knowledge</i>	
	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Critical Thinking, Creativity</i>	
	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Problem Solving</i>	
Penilaian	Kesesuaian dengan teknik penilaian aotentik	21,22,23, 24,25
	Kesesuaian dengan instrumen penilaian aotentik	
	Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi yang terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )	
	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal	
	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	
Pemilihan media belajar	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	26,27
	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	
Pemilihan bahan pembelajaran	Kesesuaian engan materi pembelajaran	28
Pemilihan sumber pembelajaran	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	29,30
	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif sedangkan dalam menghitungnya menggunakan teknik penyusunan dan pelaksanaan tes hasil belajar bentuk obyektif. Pertama-tama RPP dianalisis menggunakan instrumen yang ada, lalu setelah skor diketahui dilanjutkan dengan mencari nilai hasil tes.

Analisis deskriptif persentase kemampuan guru membuat RPP dapat dilakukan dengan mencari nilai hasil tes menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Anas Sudijono, 2014: 318)

Keterangan :

F = Skor Mentah

N = Jumlah subyek (responden)

Sedangkan untuk mengetahui kriteria dalam penskoran, dilakukan pengolahan dan perubahan skor tes hasil menjadi nilai standar. Menurut Sudijono (2005: 322) pengolahan dan perubahan skor tes hasil menjadi nilai standar dapat dilakukan dengan mendasarkan pada norma atau kelompok sering dikenal dengan istilah PAN (singkatan dari Penilaian Acuan Norma) atau PAK (Penilaian Acuan Kelompok). Nilai tersebut kemudian dibuat kedalam acuan penilaian yang didasarkan pada mean (M) dan standar deviasi (SD) dengan menggunakan penilaian patokan skala lima.

**Tabel 4. Penilaian Acuan Patokan Skala Lima**

Interval Skor	Kategori
$Mi + 1,8 SDi < X < Mi + 3 SDi$	Sangat Baik
$Mi + 3 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	Baik
$Mi - 0,6 SDi < X \leq Mi + 0,6 SDi$	Cukup
$Mi - 1,8 SDi < X \leq Mi - 0,6 SDi$	Kurang
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,8 SDi$	Sangat Kurang

(Anas Sudijono, 2012: 43)

Keterangan :

$Mi$  = Mean Ideal =  $\frac{1}{2}$  (Maksimum Ideal + Minimum Ideal)

$SDi$  = SD Ideal =  $\frac{1}{6}$  (Maksimum Ideal - Minimum Ideal)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dimaksud untuk menggambarkan data mengenai hasil dari Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK Kelas V Tentang Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman yang dianalisis dengan instrumen penilaian yang berjumlah 30 butir penilaian.

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan berupa data yang akan dideskripsikan yang bertujuan untuk mengetahui rencana pelaksanaan pembelajaran guru PJOK kelas V tentang pembelajaran berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, data dokumen RPP yang telah diperoleh berjumlah 15 RPP yang telah dibuat oleh 15 guru PJOK dari 15 SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman. Penilaian berupa analisis RPP menggunakan instrumen penilaian yang berjumlah 30 butir penilaian yang dibagi menjadi 3 (tiga) penilaian yaitu apabila komponen dalam RPP sudah lengkap mendapat poin 3 (tiga), apabila komponen RPP kurang lengkap mendapat poin 2 (dua), apabila komponen dalam RPP tidak ada maka mendapat poin 1 (satu).

Deskriptif statistik data hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan skor mean, median, modus, nilai maksimum dan minimum yang didapatkan, dan juga standar deviasi yang disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 5. Deskripsi Statistik Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK Kelas V Tentang Pembelajaran Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman**

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	75.4
<i>Median</i>	76
<i>Modus</i>	76
<i>Minimum</i>	56
<i>Maximum</i>	83
Standar Deviasi	7.52
Jumlah	1131

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{Mi} = \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (90 + 30) \\ &= 60 \end{aligned}$$

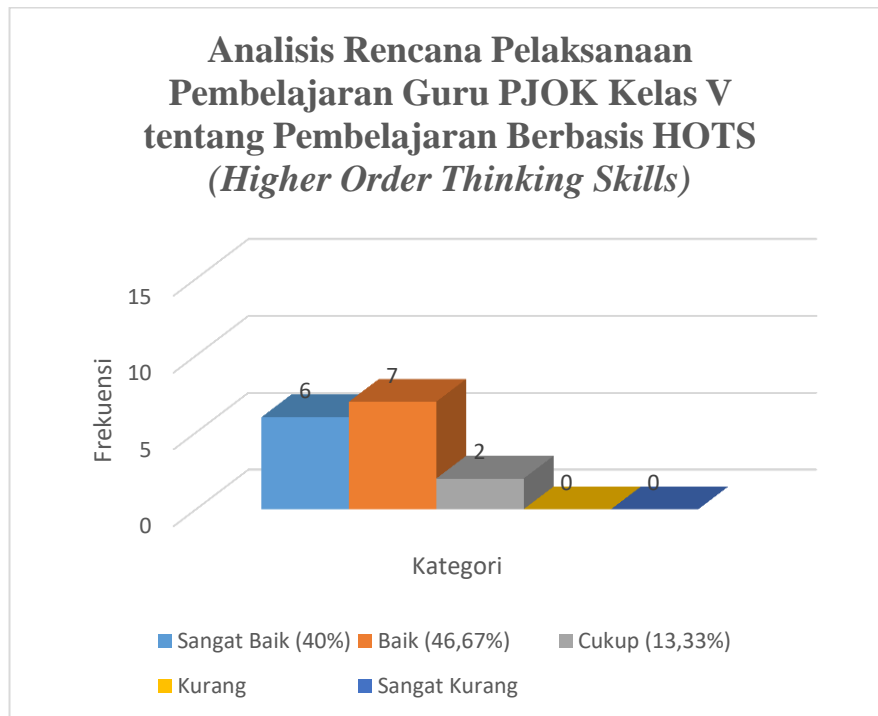
$$\begin{aligned} \text{SDi} = \text{SD Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (90 - 30) \\ &= 10 \end{aligned}$$

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK Kelas V Tentang Pembelajaran Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6. Pengkategorian Hasil Penelitian Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK Kelas V tentang Pembelajaran Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman**

Interval Skor	Batasan	Kategori	Frekuensi	%
$Mi + 1,8 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$78 < X \leq 90$	Sangat Baik	6	40%
$Mi + 3 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	$66 < X \leq 78$	Baik	7	46,67%
$Mi - 0,6 SDi < X \leq Mi + 0,6 SDi$	$54 < X \leq 66$	Cukup	2	13,33%
$Mi - 1,8 SDi < X \leq Mi - 0,6 SDi$	$42 < X \leq 54$	Kurang	0	0%
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,8 SDi$	$30 < X \leq 42$	Sangat Kurang	0	0%
Total			15	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK Kelas V tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman untuk komponen yaitu identitas mata pelajaran, pemilihan kompetensi, perumusan indikator, pemilihan materi pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, pemilihan sumber belajar, kegiatan pembelajaran, penilaian, pemilihan media belajar, pemilihan bahan pembelajaran dan pemilihan sumber pembelajaran berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 40%, kategori “baik” dengan persentase 46,677%, kategori “cukup” dengan persentase 13,33%, kategori “kurang” dengan persentase 0% dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 0%. Berikut adalah diagram hasil untuk komponen identitas mata pelajaran:



**Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK Kelas V tentang Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman**

#### 1. Identitas Mata Pelajaran

Indikator dalam komponen identitas mata pelajaran yaitu berupa satuan pendidikan, kelas/semester, tema/subtema/pb dan alokasi waktu dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK Kelas V tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman untuk komponen identitas mata pelajaran dapat dilihat pada table sebagai berikut ini:

**Tabel 7. Deskriptif Statistik Identitas Mata Pelajaran**

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	2.67
<i>Median</i>	3
<i>Modus</i>	3
<i>Minimum</i>	2
<i>Maximum</i>	3
Standar Deviasi	0.49
Jumlah	40

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= \text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (3 + 1) \\
 &= 2 \\
 \text{SDi} &= \text{SD Ideal} = \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (3 - 1) \\
 &= 0,33
 \end{aligned}$$

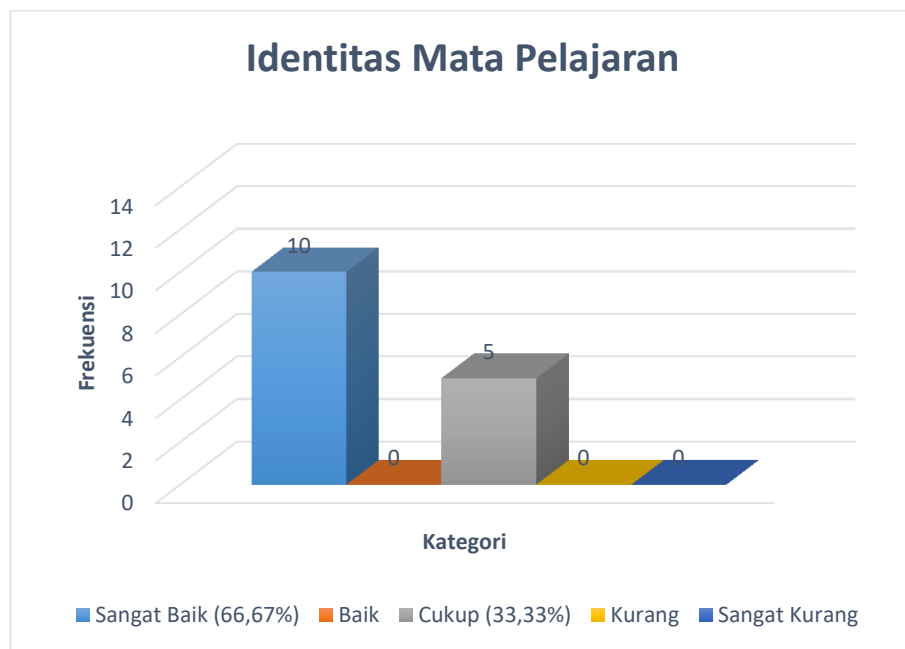
Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk komponen identitas mata pelajaran yaitu sebagai berikut ini:

**Tabel 8. Pengkategorian Komponen Identitas Mata Pelajaran**

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	%
1	$2,6 < X \leq 3,0$	Sangat Baik	10	66,67%
2	$2,2 < X \leq 2,6$	Baik	0	0%
3	$1,8 < X \leq 2,2$	Cukup	5	33,33%
4	$1,4 < X \leq 1,8$	Kurang	0	0%
5	$1 < X \leq 1,4$	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			15	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK Kelas V tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman untuk komponen identitas mata pelajaran berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 66,67%, kategori “baik” dengan persentase 0%,

kategori “cukup” dengan persentase 33,33%, kategori “kurang” dengan persentase 0% dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 0%. Berikut adalah diagram hasil untuk komponen identitas mata pelajaran:



**Gambar 2. Diagram Komponen Identitas Mata Pelajaran**

## 2. Pemilihan Kompetensi

Indikator dalam komponen pemilihan kompetensi ini yaitu kompetensi inti, kompetensi dasar dan terkait dengan *HOTS (Higher Order Thinking Skills)* yang dibagi menjadi 3 butir pernyataan dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK kelas V tentang pembelajaran berbasis *HOTS (Higher Order Thinking Skills)* Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman untuk komponen pemilihan kompetensi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 9. Deskriptif Statistik Pemilihan Kompetensi**

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	6.73
<i>Median</i>	7
<i>Modus</i>	7
<i>Minimum</i>	5
<i>Maximum</i>	7
Standar Deviasi	0.70
Jumlah	101

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= \text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (9 + 3) \\
 &= 6 \\
 \text{SDi} &= \text{SD Ideal} = \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (9 - 3) \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk komponen pemilihan kompetensi yaitu sebagai berikut ini:

**Tabel 10. Pengkategorian Komponen Pemilihan Kompetensi**

No	Batasan	kategori	frekuensi	%
1	$7,8 < X \leq 9$	Sangat Baik	0	0%
2	$6 < X \leq 7,8$	Baik	13	86,67%
3	$5,4 < X \leq 6$	Cukup	0	0%
4	$4,2 < X \leq 5,4$	Kurang	2	13,33%
5	$3 < X \leq 4,2$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK kelas V tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman untuk komponen pemilihan kompetensi berada pada kategori

“sangat baik” dengan persentase 0%, kategori “baik” dengan persentase 86,67%, kategori “cukup” dengan persentase 0%, kategori “kurang” dengan persentase 13,33% dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 0%. Berikut adalah diagram hasil untuk komponen identitas mata pelajaran:



**Gambar 3. Diagram Komponen Pemilihan Kompetensi**

### 3. Perumusan Indikator

Indikator dalam komponen pemilihan kompetensi ini yaitu kesesuaian dengan KD, Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional yang memuat HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dengan kompetensi yang diukur dan kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibagi menjadi 3 butir pernyataan dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten

Sleman untuk komponen perumusan indikator dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 11. Deskriptif Statistik Perumusan Indikator**

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	6.67
<i>Median</i>	7
<i>Modus</i>	7
<i>Minimum</i>	3
<i>Maximum</i>	7
Standar Deviasi	1.05
Jumlah	100

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= \text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (9 + 3) \\
 &= 6 \\
 \text{SDi} &= \text{SD Ideal} = \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (9 - 3) \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

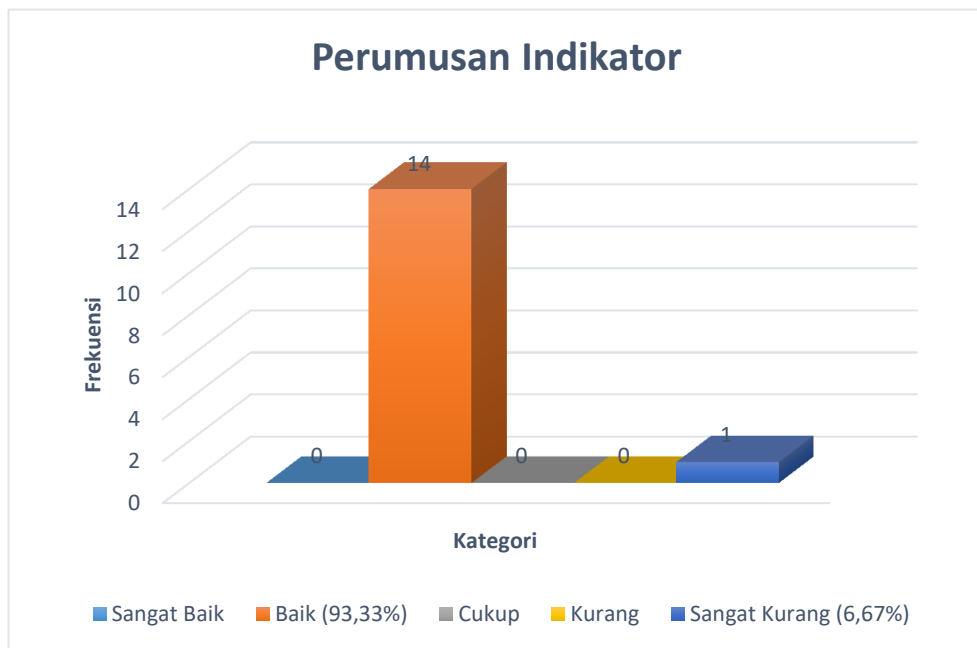
Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk komponen perumusan indikator yaitu sebagai berikut ini:

**Tabel 12. Pengkategorian Perumusan Indikator**

No	Batasan	kategori	frekuensi	%
1	$7,8 < X \leq 9$	Sangat Baik	0	0%
2	$6 < X \leq 7,8$	Baik	14	93,33%
3	$5,4 < X \leq 6$	Cukup	0	0%
4	$4,2 < X \leq 5,4$	Kurang	0	0%
5	$3 < X \leq 4,2$	Sangat Kurang	1	6,67%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten

Sleman untuk komponen perumusan indikator berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 0%, kategori “baik” dengan persentase 93,33%, kategori “cukup” dengan persentase 0%, kategori “kurang” dengan persentase 0% dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 6,67% . Berikut adalah diagram hasil untuk komponen identitas mata pelajaran:



**Gambar 4. Diagram Komponen Perumusan Indikator**

#### 4. Pemilihan Materi Pembelajaran

Indikator dalam komponen pemilihan materi pembelajaran ini yaitu kesesuaian dengan KD, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, kesesuaian dengan alokasi waktu yang dibagi menjadi 3 butir pernyataan dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman untuk

komponen pemilihan materi pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 13. Deskriptif Statistik Pemilihan Materi Pembelajaran**

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	8.4
<i>Median</i>	9
<i>Modus</i>	9
<i>Minimum</i>	3
<i>Maximum</i>	9
Standar Deviasi	1.59
Jumlah	126

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= \text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (9 + 3) \\
 &= 6 \\
 \text{SDi} &= \text{SD Ideal} = \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (9 - 3) \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

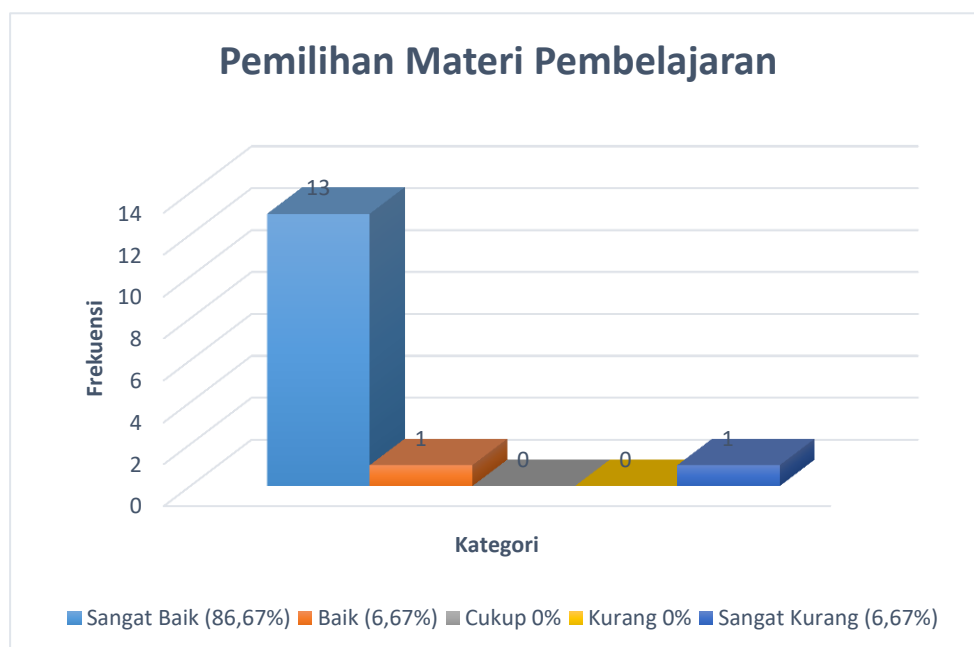
Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk komponen pemilihan materi pembelajaran yaitu sebagai berikut ini:

**Tabel 14. Pengkategorian Pemilihan Materi Pembelajaran**

No	Batasan	kategori	frekuensi	%
1	$7,8 < X \leq 9$	Sangat Baik	13	86,67%
2	$6 < X \leq 7,8$	Baik	1	6,67%
3	$5,4 < X \leq 6$	Cukup	0	0%
4	$4,2 < X \leq 5,4$	Kurang	0	0%
5	$3 < X \leq 4,2$	Sangat Kurang	1	6,67
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS

(*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman untuk komponen pemilihan materi pembelajaran berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 86,67% , kategori “baik” dengan persentase 6,67% , kategori “cukup” dengan presentase 0%, kategori “kurang” dengan presentase 0%, dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 6,67% . Berikut adalah diagram hasil untuk komponen pemilihan materi pembelajaran:



**Gambar 5. Diagram Komponen Materi Pembelajaran**

#### 5. Pemilihan Metode Pembelajaran

Indikator dalam komponen pemilihan metode pembelajaran yaitu berupa terkait dengan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistic data hasil penelitian tentang analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD

Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman untuk komponen pemilihan metode pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 15. Deskriptif Statistik Metode Pembelajaran**

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	2.73
<i>Median</i>	3
<i>Modus</i>	3
<i>Minimum</i>	1
<i>Maximum</i>	3
Standar Deviasi	0.70
Jumlah	41

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= \text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (3 + 1) \\
 &= 1 \\
 \text{SDi} &= \text{SD Ideal} = \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (3 - 1) \\
 &= 0,33
 \end{aligned}$$

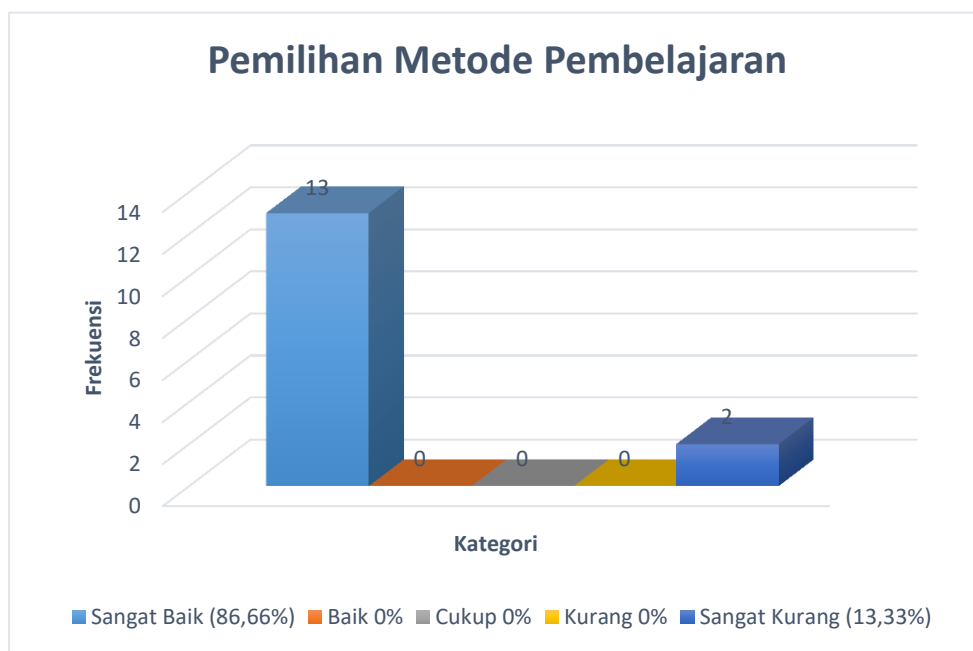
Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk komponen pemilihan metode pembelajaran yaitu sebagai berikut ini:

**Tabel 16. Pengkategorian Pemilihan Metode Pembelajaran**

No	Batasan	Kategori	frekuensi	%
1	$2,6 < X \leq 3,0$	Sangat Baik	13	86,67%
2	$2,2 < X \leq 2,6$	Baik	0	0%
3	$1,8 < X \leq 2,2$	Cukup	0	0%
4	$1,4 < X \leq 1,8$	Kurang	0	0%
5	$1 < X \leq 1,4$	Sangat Kurang	2	13,33%
<b>Jumlah</b>			15	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS

(*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman untuk komponen pemilihan metode pembelajaran berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 86,67% dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 13,33% . Berikut adalah diagram hasil untuk komponen pemilihan metode pembelajaran:



**Gambar 6. Diagram Komponen Pemilihan Materi Pembelajaran**

#### 6. Pemilihan Sumber Belajar

Indikator dalam komponen pemilihan sumber belajar ini yaitu kesesuaian dengan KI dan KD dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik yang dibagi menjadi 3 butir pernyataan dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan

Berbah Kabupaten Sleman untuk komponen pemilihan sumber belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 17. Deskriptif Pemilihan Sumber Belajar**

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	5.87
<i>Median</i>	6
<i>Modus</i>	6
<i>Minimum</i>	4
<i>Maximum</i>	6
Standar Deviasi	0.52
Jumlah	88

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= \text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (6 + 2) \\
 &= 2 \\
 \text{SDi} &= \text{SD Ideal} = \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (6 - 2) \\
 &= 0,67
 \end{aligned}$$

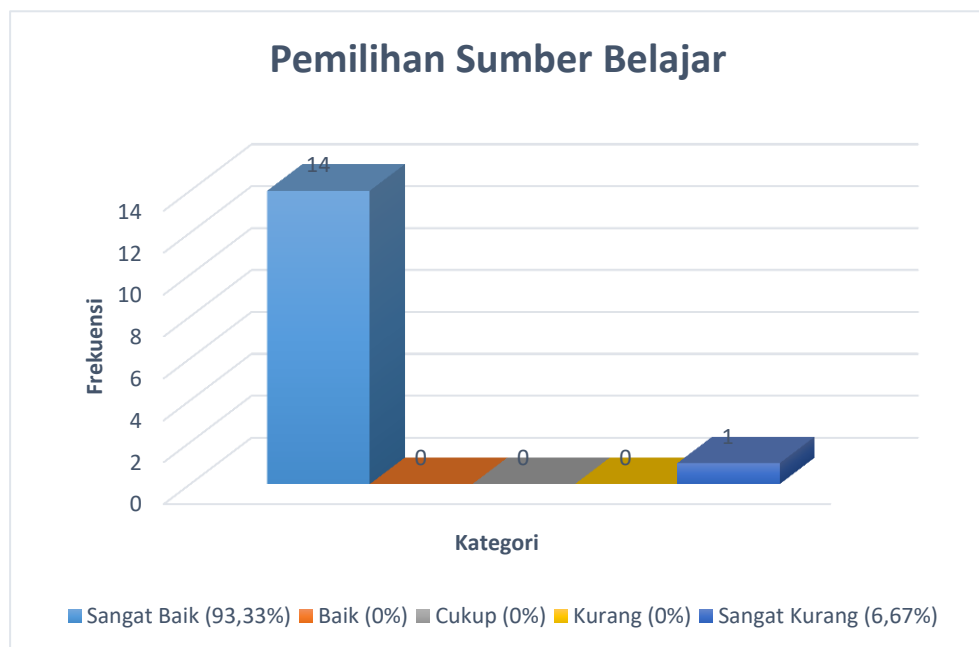
Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk komponen pemilihan sumber belajar yaitu sebagai berikut ini:

**Tabel 18. Pengkategorian Pemilihan Sumber Belajar**

No	Batasan	Kategori	frekuensi	%
1	$5,4 < X \leq 6$	Sangat Baik	14	93,33%
2	$4,8 < X \leq 5,4$	Baik	0	0%
3	$4,2 < X \leq 4,8$	Cukup	0	0%
4	$4,05 < X \leq 4,2$	Kurang	0	0%
5	$3 < X \leq 4,05$	Sangat Kurang	1	6,67
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS

(*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman untuk komponen pemilihan sumber belajar berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 93,33% , kategori “baik” dengan presentase 0%, kategori “cukup” dengan persentase 0%, kategori “kurang” dengan presentase 0%, dan kategori “sangat kurang” dengan presentase 6,67%. Berikut adalah diagram hasil untuk komponen pemilihan sumber belajar:



**Gambar 7. Diagram Komponen Pemilihan Sumber Belajar**

## 7. Kegiatan Pembelajaran

Indikator dalam komponen kegiatan pembelajaran ini yaitu menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas, kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih, kesesuaian penyajian dengan sistematika materi, kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi, memuat HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) terkait *Transfer Knowledge*, memuat HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) terkait *Critical Thinking* dan *Creativity* dan

memuat HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) terkait *Problem Solving*. yang dibagi menjadi 3 butir pernyataan dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman untuk komponen kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 19. Deskriptif Kegiatan Pembelajaran**

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	20.13
<i>Median</i>	21
<i>Modus</i>	21
<i>Minimum</i>	13
<i>Maximum</i>	21
Standar Deviasi	3.64
Jumlah	302

Keterangan :

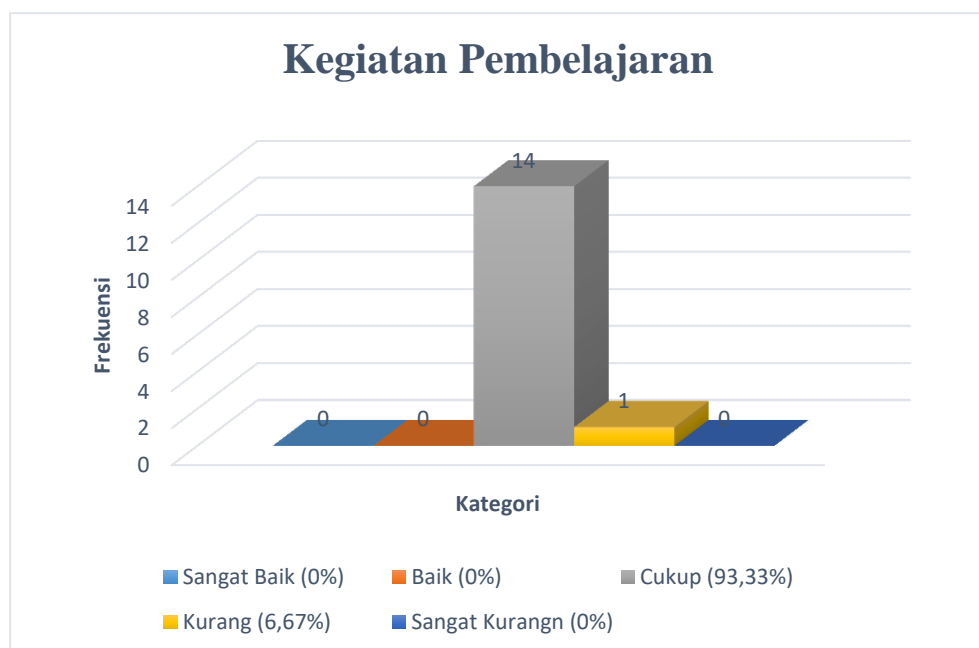
$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= \text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (21 + 7) \\
 &= 14 \\
 \text{SDi} &= \text{SD Ideal} = \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (21 - 7) \\
 &= 2,33
 \end{aligned}$$

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk komponen kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut ini:

**Tabel 20. Pengkategorian Kegiatan Pembelajaran**

No	Batasan	kategori	frekuensi	%
1	$28,5 < X \leq 35$	Sangat Baik	0	0%
2	$22,1 < X \leq 28,5$	Baik	0	0%
3	$15,8 < X \leq 22,1$	Cukup	14	93,33%
4	$9,4 < X \leq 15,8$	Kurang	1	6,67%
5	$3 < X \leq 9,4$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman untuk komponen kegiatan pembelajaran berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 0%, kategori “baik” dengan persentase 0%, kategori “cukup” dengan persentase 93,33%, kategori “kurang” dengan persentase 6,67%, kategori “sangat kurang” dengan persentase 0%.. Berikut adalah diagram hasil untuk komponen kegiatan pembelajaran:



**Gambar 8. Diagram Kegiatan Pembelajaran**

## 8. Penilaian

Indikator dalam komponen penilaian ini yaitu kesesuaian dengan teknik penilaian autentik, kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik dan kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi yang terkait dengan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yang dibagi menjadi 3 butir pernyataan dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman untuk komponen penilaian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 21. Deskriptif Penilaian**

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	9.8
<i>Median</i>	9
<i>Modus</i>	7
<i>Minimum</i>	7
<i>Maximum</i>	15
Standar Deviasi	3.10
Jumlah	147

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (15 + 5) \\ &= 10 \\ \text{SDi} &= \text{SD Ideal} = \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (15 - 5) \\ &= 1,67 \end{aligned}$$

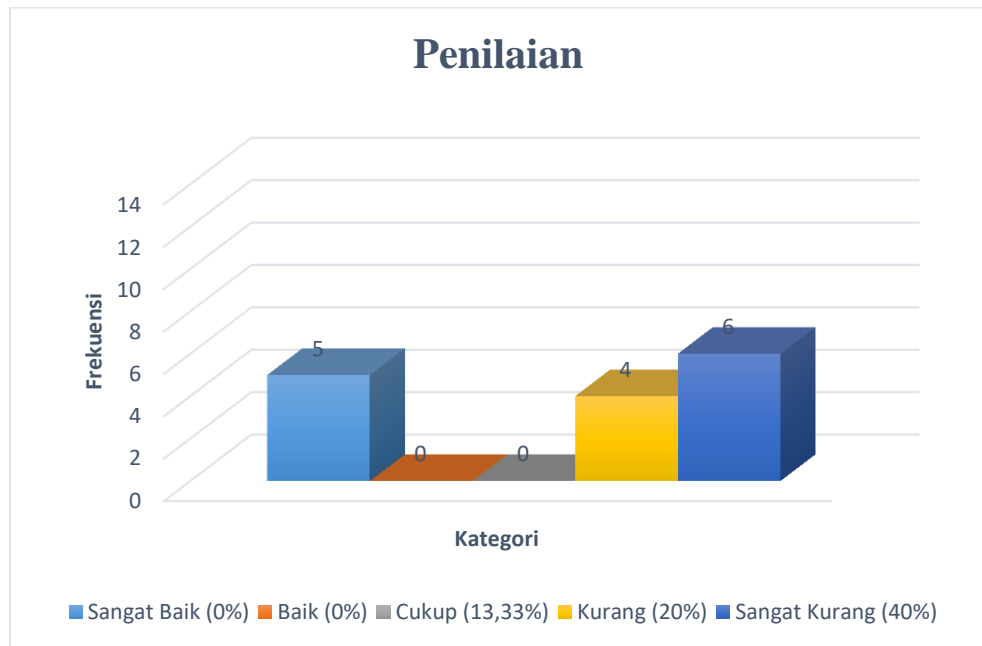
Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data

dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk komponen penilaian yaitu sebagai berikut ini:

**Tabel 22. Pengkategorian Penilaian**

No	Batasan	Kategori	frekuensi	%
1	$22,4 < X \leq 25$	Sangat Baik	0	0%
2	$18,1 < X \leq 22,4$	Baik	0	0%
3	$13,8 < X \leq 18,1$	Cukup	2	13,33%
4	$9,5 < X \leq 13,8$	Kurang	3	20%
5	$3 < X \leq 9,5$	Sangat Kurang	10	66,67%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman untuk komponen penilaian berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 0%, kategori “baik” dengan kategori 0%, kategori “cukup” dengan presentase 13,33%, kategori “kurang” dengan persentase 20% dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 66,67%. Berikut adalah diagram hasil untuk komponen penilaian:



**Gambar 9. Diagram Komponen Penilaian**

#### 9. Pemilihan Media Belajar

Indikator dalam komponen pemilihan media belajar ini yaitu kesesuaian dengan materi pembelajaran dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik yang dibagi menjadi 3 butir pernyataan dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman untuk komponen pemilihan media belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 23. Deskriptif Pemilihan Media Belajar**

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	5.2
<i>Median</i>	6
<i>Modus</i>	6
<i>Minimum</i>	2
<i>Maximum</i>	6
Standar Deviasi	1.66
Jumlah	78

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (6 + 2) \\ &= 2 \\ \text{SDi} &= \text{SD Ideal} = \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (6 - 2) \\ &= 0,67 \end{aligned}$$

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk komponen pemilihan media belajar yaitu sebagai berikut ini:

**Tabel 24. Pengkategorian Pemilihan Media Belajar**

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	%
1	$5,4 < X \leq 6$	Sangat Baik	12	80%
2	$4,8 < X \leq 5,4$	Baik	0	0%
3	$4,2 < X \leq 4,8$	Cukup	0	0%
4	$4,05 < X \leq 4,2$	Kurang	0	0%
5	$2 < X \leq 4,05$	Sangat Kurang	3	20%
Jumlah			16	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman untuk komponen pemilihan media belajar berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 80% , kategori “baik” dengan presentase 0%, kategori

“cukup” dengan presentase 0%, kategori “kurang” dengan presentase 0%, dan kategori “ sangat kurang” dengan persentase 20%. Berikut adalah diagram hasil untuk komponen pemilihan media belajar:



**Gambar 10. Diagram Komponen Pemilihan Media Belajar**

#### 10. Pemilihan Bahan Pembelajaran

Indikator dalam komponen pemilihan bahan pembelajaran ini yaitu kesesuaian dengan materi pembelajaran yang dibagi menjadi 3 butir pernyataan dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman untuk komponen pemilihan bahan pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 25. Deskriptif Bahan Pembelajaran**

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	1.2
<i>Median</i>	1
<i>Modus</i>	1
<i>Minimum</i>	1
<i>Maximum</i>	3
Standar Deviasi	0.56
Jumlah	18

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= \text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (3 + 1) \\
 &= 1 \\
 \text{SDi} &= \text{SD Ideal} = \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (3 - 1) \\
 &= 0,33
 \end{aligned}$$

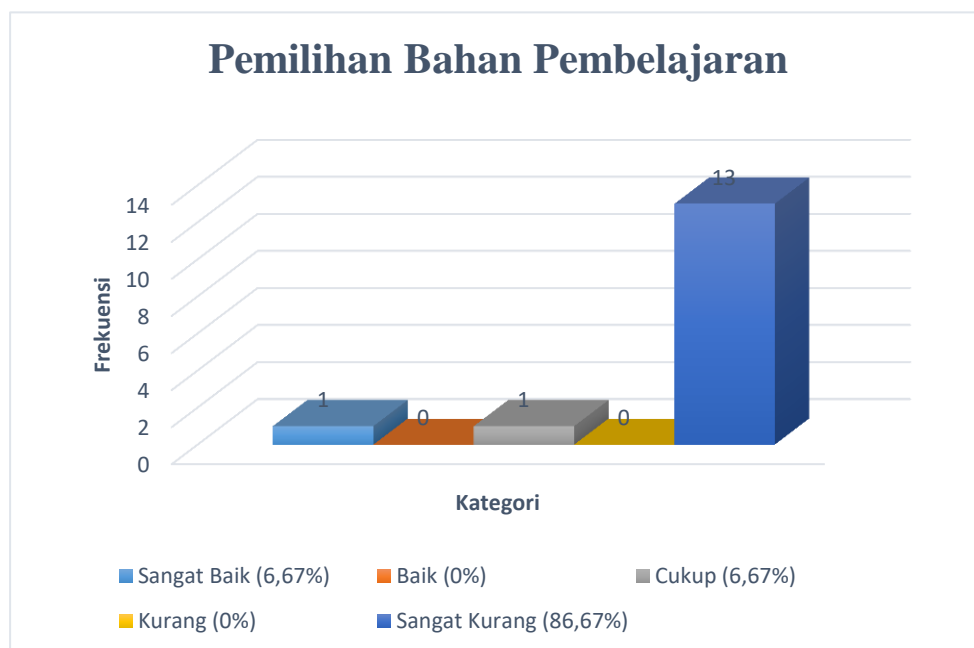
Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk komponen pemilihan bahan pembelajaran yaitu sebagai berikut ini:

**Tabel 26. Pengkategorian Pemilihan Bahan Pembelajaran**

No	Batasan	kategori	frekuensi	%
1	$2,6 < X < 3,0$	Sangat Baik	1	6,67%
2	$2,2 < X \leq 2,6$	Baik	0	0%
3	$1,8 < X \leq 2,2$	Cukup	1	6,67%
4	$1,4 < X \leq 1,8$	Kurang	0	0%
5	$1 < X \leq 1,4$	Sangat Kurang	13	86,67%
<b>Jumlah</b>			15	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman untuk komponen pemilihan media belajar berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 6,67% , kategori “baik” dengan presentase 0%, kategori “

cukup” dengan persentase 6,67%, kategori “kurang” dengan presentase 0%, dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 86,67% . Berikut adalah diagram hasil untuk komponen pemilihan bahan pembelajaran:



**Gambar 11. Diagram Pemilihan Bahan Pembelajaran**

#### 11. Pemilihan Sumber Pembelajaran

Indikator dalam komponen pemilihan sumber pembelajaran ini yaitu kesesuaian dengan materi pembelajaran dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik yang dibagi menjadi 3 butir pernyataan dengan skor 3 jika sesuai seluruhnya, 2 jika sesuai sebagian dan 1 jika tidak sesuai. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman untuk komponen pemilihan sumber pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 27. Deskriptif Pemilihan Sumber Pembelajaran**

Statistik	
N	15
Mean	6
Median	6
Modus	6
Minimum	6
Maximum	6
Standar Deviasi	0.00
Jumlah	90

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \text{Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (6 + 2) \\ &= 2 \\ \text{SDi} &= \text{SD Ideal} = \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (6 - 2) \\ &= 0,67 \end{aligned}$$

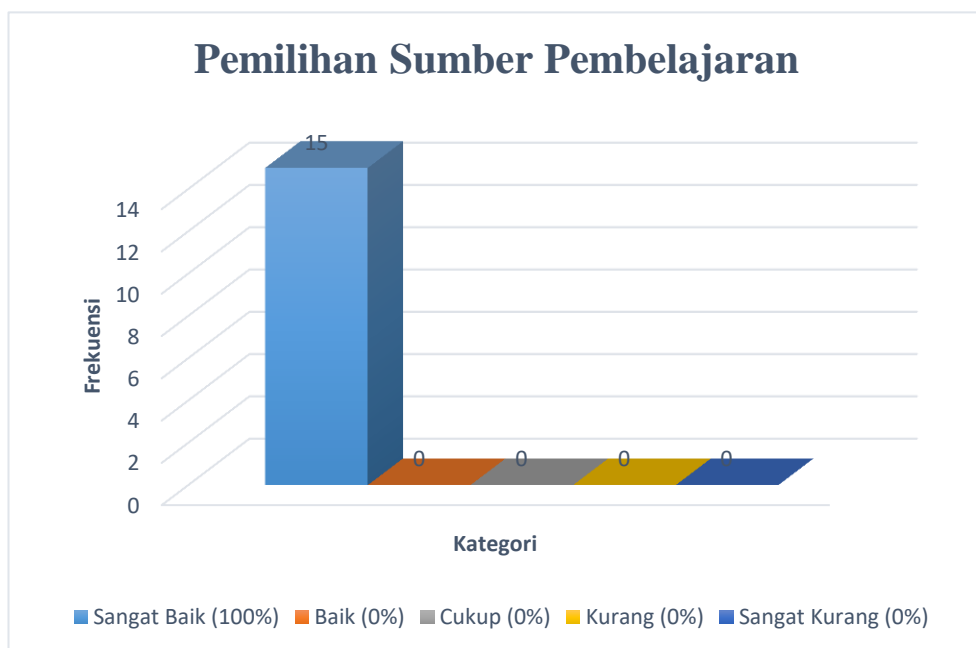
Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk komponen pemilihan sumber pembelajaran yaitu sebagai berikut ini:

**Tabel 28. Pengkategorian Pemilihan Sumber Pembelajaran**

No	Batasan	kategori	frekuensi	%
1	$5,4 < X \leq 6$	Sangat Baik	15	100%
2	$4,8 < X \leq 5,4$	Baik	0	0%
3	$4,2 < X \leq 4,8$	Cukup	0	0%
4	$4,05 < X \leq 4,2$	Kurang	0	0%
5	$3 < X \leq 4,05$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman untuk komponen pemilihan sumber pembelajaran berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 100%, kategori “baik” dengan presentase 0%,

kategori “ cukup” dengan persentase 0%, kategori “kurang” dengan presentase 0%, dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 0%. Berikut adalah diagram hasil untuk komponen pemilihan sumber pembelajaran:



**Gambar 12. Diagram Pemilihan Sumber Pembelajaran**

## B. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data keseluruhan menunjukkan bahwa hasil analisis rencana pelaksanaan pembelajaran guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) di SD Negeri se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman secara keseluruhan dari 15 RPP menunjukkan dalam kategori “sangat baik” dengan persentase 40%, kategori “baik” dengan persentase 46,67%, kategori “cukup” dengan persentase 13,33%, kategori “kurang” dengan persentase 0% dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 0% yang terdiri dari berbagai komponen penilaian yaitu komponen identitas mata pelajaran, pemilihan

kompetensi, perumusan indikator, pemilihan materi pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, pemilihan sumber belajar kegiatan pembelajaran, penilaian, pemilihan media belajar, pemilihan bahan pembelajaran dan pemilihan sumber pembelajaran.

Adapun pada komponen identitas mata pelajaran dari keseluruhan 15 data RPP diketahui masuk dalam kategori “sangat baik” dengan persentase 66,67%, kategori “baik” dengan persentase 0%, kategori “cukup” dengan persentase 33,33%, kategori “kurang” dengan persentase 0% dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 0% dengan indikator penilaian satuan pendidikan, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok dan alokasi waktu.

Pada komponen pemilihan kompetensi dari keseluruhan 15 data RPP diketahui masuk dalam kategori “sangat baik” dengan persentase 0%, kategori “baik” dengan persentase 86,67%, kategori “cukup” dengan persentase 0%, kategori “kurang” dengan persentase 13,33% dan kategori “sangat kurang” 0% dengan indikator penilaian kompetensi inti, kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam satuan pelajaran dan terkait dengan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yaitu menggunakan kata kerja operasional C4, C5 dan C6. Dari 15 data RPP pada komponen KD tidak ada yang memuat kata kerja operasional HOTS karena pada KD Sekolah Dasar belum mencapai pada level C4, C5 dan C6.

Pada komponen perumusan indikator dari keseluruhan data 15 RPP diketahui masuk dalam kategori “sangat baik” dengan persentase 0%, kategori “baik” dengan persentase 93,633%, kategori “cukup” dengan persentase 0%, kategori “kurang” dengan persentase 0% dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 6,67% dengan indikator penilaian kesesuaian dengan KD, Kesesuaian dengan kata kerja operasional yaitu C4,C5 dan C6 dan kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, akan tetapi dari keseluruhan data RPP pada indikator tidak ditemukan indikator yang menggunakan kata kerja operasional HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) C4, C5 dan C6. Semua indikator masih menggunakan kata kerja operasional C1,C2, dan C3 seperti menjelaskan dan memahami.

Pada komponen materi pembelajaran dari keseluruhan data 15 RPP diketahui masuk dalam kategori “sangat baik” dengan persentase 86,66%, kategori “baik” dengan persentase 6,67%, kategori “cukup” dengan persentase 0%, kategori “kurang” dengan persentase 0% dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 6,67% dengan indikator penilaian kesesuaian dengan KD, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik dan kesesuaian dengan alokasi waktu. Materi pembelajaran pada dasarnya harus menurut fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan tertulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.

Pada komponen metode pembelajaran dari keseluruhan data 15 RPP diketahui masuk dalam kategori “sangat baik” dengan persentase 86,67%, kategori “baik” dengan persentase 0%, kategori “cukup” dengan persentase 0%,

kategori “kurang” dengan persentase 0% dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 13,33% dengan indikator penilaian metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai. Pemilihan model pembelajaran yang dapat *Higher Order Thinking Skills* siswa menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses menggunakan 3 (tiga) model pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk perilaku saintifik, sosial serta dapat meningkatkan rasa keingintahuan siswa yaitu (1) menggunakan model pembelajaran melalui penyikapan/penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*), (2) model pembelajaran berbasis masalah (*Problem-based Learning/PBL*), (3) model pembelajaran berbasis Proyek (*Project-based Learning/PJBL*).

Pada komponen pemilihan sumber belajar dari keseluruhan data 15 RPP diketahui masuk dalam kategori “sangat baik” dengan persentase 93,33%, kategori “baik” dengan persentase 0%, kategori “cukup” dengan persentase 0%, kategori “kurang” dengan persentase 0% dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 6,67% dengan indikator penilaian kesesuaian dengan KI dan KD, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Pemilihan sumber dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.

Pada komponen kegiatan pembelajaran dari keseluruhan data 15 RPP diketahui masuk dalam kategori “sangat baik” dengan persentase 0%, kategori “baik” dengan persentase 0%, kategori “cukup” dengan persentase 93,33%, kategori “kurang” dengan persentase 1% dengan persentase 6,67% dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 0% dengan indikator penilaian menampilkan kegiatan

pendahuluan, ini, dan penutup dengan jelas, kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih, kesesuaian penyajian dengan sistematika materi, kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi dan memuat inti memuat Higher Order Thinking Skills (HOTS) yaitu berupa mentrasfer pengetahuan (*Transfer of Knowledge*), berpikir kritis dan kreatif (*critical thinking and creativity*) dan penyelesaian masalah (*problem solving*).

Pada komponen penilaian dari keseluruhan data 15 RPP diketahui masuk dalam kategori “sangat baik” dengan persentase 0%, kategori “baik” dengan persentase 0%, kategori “cukup” dengan persentase 13,33%, kategori kategori “kurang” dengan persentase 20% dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 66,67%. Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian. Pada penilaian harus sesuai dengan teknik autentik dan kesesuaian instrumen penilaian autentik, penilaian autentik meliputi 3 (tiga) yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan akan tetapi dari hasil analisis komponen penilaian sebagian besar tidak mencantumkan ketiga penilaian tersebut dna hanya mencantumkan salah satu penilaian saja. Indikator kesesuaian soal dengan pencapaian kompetensi yang terkait dengan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), kesesuaian kunci jawaban dengan soal dan kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.

Pada komponen media belajar dari keseluruhan data 15 RPP diketahui masuk dalam ketegori “sangat baik” dengan persentase 80%, kategori “baik” dengan persentase 0%, kategori “cukup” dengan persentase 0%, kategori “kurang”

dengan persentase 0% dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 20% dengan indikator penilaian kesesuaian dengan materi pembelajaran dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Media pembelajaran yaitu berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Pada komponen pemilihan bahan pembelajaran dari keseluruhan data 15 RPP diketahui masuk dalam kategori “sangat baik” dengan persentase 6,67%, kategori “baik” dengan persentase 0%, kategori “cukup” dengan persentase 6,67%, kategori “kurang” dengan persentase 0% dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 86,66%. Indikator penilaiannya adalah kesesuaian dengan materi pembelajaran namun dari hasil analisis data hanya sebagian kecil data RPP saja yang melampirkan bahan materi yang akan di ajarkan, sebagian data RPP tidak melampirkan materi bahan ajar yang akan disampaikan hanya mencantumkan materi apa yang akan diajarkan.

Pada komponen pemilihan sumber pembelajaran dari keseluruhan data 15 RPP diketahui masuk dalam kategori “sangat baik” dengan persentase 100% dengan indikator penilaian kesesuaian dengan materi pembelajaran dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Pemilihan sumber pembelajaran haruslah jelas seperti alamat website sumber pembelajaran yang telah dipakai ataupun buku yang telah dipakai.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) di SD Negeri se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman secara keseluruhan masuk dalam kategori “sangat baik” dengan persentase 40%, kategori “baik” dengan persentase 46,67%, kategori “cukup” dengan persentase 13,33%, kategori “kurang” dengan persentase 0% dan kategori “sangat kurang” dengan persentase 0%.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Sesuai dalam penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis rencana pelaksanaan pembelajaran guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) di SD Negeri se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman secara keseluruhan sudah dinyatakan sangat baik dengan demikian dapat menjadikan gambaran bagi para guru PJOK lain dalam menyusun RPP.
2. Analisis rencana pelaksanaan pembelajaran guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) di SD Negeri se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman secara keseluruhan dinyatakan sangat baik. Dengan hasil penelitian ini bisa memberikan informasi kepada lembaga, dalam hal ini yaitu Sekolah Dasar di Kecamatan Berbah. Informasi tersebut

diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki komponen RPP agar menjadi lebih baik.

3. Hasil penelitian ini merupakan informasi yang sangat bermanfaat bagi guru sekolah dasar PJOK se-Kecamatan Berbah sebagai pertimbangan untuk lebih meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*).

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini diusahakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari diantaranya adalah:

1. Adanya keterbatasan materi pembelajaran, peneliti hanya mengambil data RPP pada materi permainan bola besar saja agar mempermudah saat melakukan penganalisisan.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam mengungkap permasalahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran PJOK secara mendalam lagi.
3. Peneliti masih berada dalam tahap belajar mengenai pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), akan tetapi meskipun peneliti sudah berusaha sebaik mungkin kemungkinan masih ada kekeliruan dalam lembar penilaian dan pembahasan.

### **D. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian tentang analisis analisis rencana pelaksanaan pembelajaran guru PJOK tentang pembelajaran berbasis HOTS

*(Higher Order Thinking Skills)* di SD Negeri se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pemerintahan diharapkan lebih banyak mengadakan workshop atau pelatihan tentang penyusunan RPP dan terkait pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) agar pada proses pembelajaran dapat mencapai level HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) supaya dapat meningkatkan kualitas peserta didik.
2. Bagi guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman sebaiknya meningkatkan pemahaman beberapa komponen RPP terutama pada komponen penilaian autentik agar kedepannya lebih baik pada bagian penilaian dan pemilihan bahan pembelajaran.
3. Bagi peneliti yang akan datang, hasil ini dapat dijadikan pembanding untuk penelitian berikutnya dan hendaknya subjek penelitian yang digunakan lebih luas, sehingga penyusunan RPP dapat teridentifikasi dengan luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, I. & Hariyanto. (2016). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Daryanto (2014). *Pendekatan pembelajaran saintifi kurikulum 2013*. Yogyakarta : Gava Media.
- Desmita (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Haryati, S. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*. Madura: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Majid, A. & Rochman, C. (2015). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Hamalik, O. (2009). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Pambudi, A.F. (2014). *Analisis Spektrum Gaya Mengajar Divergen Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Volume 10, Nomor 2, November 2014.
- Prastowo, A. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Permendikbud (2016). *Panduan Pembelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)*. Jakarta : Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Purwanto, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rithaudin, A. (2016). *Adaptasi Metode Montessori sebagai Metode Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Taman Kanak- Kanak dan Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Volume 12, Nomor 1, November 2016.

- Kemendikbud. (2018). *Permendikbud Nomor.37 Tahun 2018 tentang Tujuan dari Kurikulum*. Jakarta : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- \_\_\_\_\_ (2013). *Permendikbud Nomor.67 Tahun 2018 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- \_\_\_\_\_ (2013). *Permendikbud Nomor.81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sajidan & Afandi (2018). *Stimulasi Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Surakarta : Penerbit dan Percetakan UNS
- Syamsu Yusuf . (2004). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Afabeta.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, A.(2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widarto. (2014). *Penyusunan RPP pada Kurikulum 2013*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Instrumen Penilaian

### FORMAT PENELAAHAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah :

Materi Pelajaran: \_\_\_\_\_

Topik/Tema: \_\_\_\_\_

Berilah tanda cek ( V ) pada kolom skor ( 1, 2, 3 ) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut!

Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	<b>Identitas Mata Pelajaran</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
1.	Satuan pendidikan, kelas/ semester, tema/subtema/pb, dan alokasi waktu.				
	<b>Pemilihan Kompetensi</b>	<b>Tidak Ada</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
2.	Kompetensi Inti				
3.	Kompetensi Dasar				
4.	Terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )				
	<b>Perumusan Indikator</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
5.	Kesesuaian dengan KD.				
6.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional yang memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) dengan kompetensi yang diukur.				
7.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
	<b>Pemilihan Materi Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
8.	Kesesuaian dengan KD				
9.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
10.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.				
	<b>Pemilihan Metode Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	
11.	Terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )				
	<b>Pemilihan Sumber Belajar</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
12.	Kesesuaian dengan KI dan KD.				
13.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
14.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.				
15.	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih				
16.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.				
17.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.				
18.	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	terkait <i>Transfer Knowledge</i>				
19.	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Critical Thinking, Creativity</i>				
20.	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Problem Solving</i>				
	<b>Penilaian</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
21.	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik.				
22.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik				
23.	Kesesuaian soal dengan dengan indikator pencapaian kompetensi yang terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )				
24.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.				
25..	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.				
	<b>Pemilihan Media Belajar</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
26.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
27.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
	<b>Pemilihan Bahan Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
28.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
	<b>Pemilihan Sumber Pembelajaran</b>	<b>Tidak Sesuai</b>	<b>Sesuai Sebagian</b>	<b>Sesuai Seluruhnya</b>	
29.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
30.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
<b>Jumlah</b>					

**Komentar/Rekomendasi terhadap RPP secara umum.**

.....  
 .....

## Lampiran 2. Contoh Penilaian

**FORMAT PENELAAHAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SD N Bertah 1  
Materi Pelajaran : PJOK  
Topik/Tema : Permainan bola besar

Berilah tanda cek ( V ) pada kolom skor (1, 2, 3 ) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut! Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	<b>Identitas Mata Pelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Satuan pendidikan, Identitas Mata Pelajaran atau tema/ subtema, kelas/ semester, materi pokok dan alokasi waktu.			✓	
	<b>Pemilihan Kompetensi</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
2.	Kompetensi Inti			✓	
3.	Kompetensi Dasar			✓	
4.	Terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )	✓			CI
	<b>Perumusan Indikator</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
5.	Kesesuaian dengan KD.			✓	
6.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional yang memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) dengan kompetensi yang diukur.	✓			CI
7.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.			✓	
	<b>Pemilihan Materi Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
8.	Kesesuaian dengan KD			✓	
9.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
10.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.			✓	
	<b>Pemilihan Metode Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
11.	Terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )			✓	
	<b>Pemilihan Sumber Belajar</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
12.	Kesesuaian dengan KI dan KD.			✓	
13.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
14.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.			✓	
15.	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran yang dipilih			✓	
16.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.			✓	
17.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.			✓	
18.	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Transfer Knowledge</i>			✓	
19.	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Critical thinking, Creativity</i>			✓	
20.	Memuat HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> ) terkait <i>Problem Solving</i>			✓	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
Penilaian		Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
21.	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik.		✓		Hanya ada sikap
22.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik		✓		
23.	Kesesuaian soal dengan dengan indikator pencapaian kompetensi yang terkait dengan HOTS ( <i>Higher Order Thinking Skills</i> )	✓			
24.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal	✓			
25.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	✓			
Pemilihan Media Belajar		Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
26.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
27.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
Pemilihan Bahan Pembelajaran		Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
28.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	✓			Tidak ada
Pemilihan Sumber Pembelajaran		Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
29.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
30.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.			✓	
Jumlah					

Komentar/Rekomendasi terhadap RPP secara umum.

.....

.....

### Lampiran 3. Contoh RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**PJOK**

---

Satuan Pendidikan : SDN BERBAH 1  
 Kelas / Semester : 5 /1  
 Pelajaran : Bola Basket  
 Sub Pelajaran : Menggiring Bola  
 Pertemuan : 3  
 Alokasi waktu : 90 menit

---

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

Muatan: PJOK

No	Kompetensi	Indikator
3.1	Menerapkan prosedur kombinasi pola gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. *	3.1.1 Menjelaskan konsep variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola basket .
4.1	Mempraktikkan kombinasi: gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. *	4.1.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola basket.

**C. TUJUAN**

1. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menjelaskan teknik menggiring bola dalam permainan bola basket dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan menggiring bola dalam permainan bola basket dengan lancar.

**D. MATERI**  
Teknik menggiring bola dalam permainan bola basket.

**E. PENDEKATAN & METODE**  
 Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Teknik : *Example Non Example*  
 Metode : Permainan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</b></li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang bola basket. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan <b>kegiatan literasi</b> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang tergambar pada sampul buku.</li> <li>• Apa judul buku</li> <li>• Kira-kira ini menceritakan tentang apa</li> <li>• Pernahkah kamu membaca judul buku seperti ini</li> </ul> </li> <li>5. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.</li> <li>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> <li>7. Pada awal pelajaran, guru menyampaikan kepada siswa mereka akan bermain di luar kelas. Sebelum melakukan kegiatan guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan.</li> </ol>	<p>10 menit</p>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>A. Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati guru menjelaskan tentang teknik menggiring bola dalam permainan bola basket. <b>(Mandiri)</b></li> </ol> </li> <li><b>B. Menanya</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan</li> <li>2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami. <b>(Mandiri)</b></li> </ol> </li> <li><b>C. Menalar</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mencoba berdiskusi dengan temanya tentang kegiatan menggiring bola. <b>(Critical Thinking)</b></li> <li>2. Guru menunjuk kembali siswa yang telah melakukan diskusi untuk mencoba secara acak.</li> <li>3. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju</li> </ol> </li> </ol>	<p>150 menit</p>

	<p>dan memperagakan teknik menggiring bola dengan bimbingan guru.</p> <p>4. Siswa melakukan pengamatan dan menyimpulkan kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>5. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p><b>D. Mencoba</b></p> <p>1. Sebelum memulai kegiatan menggiring bola, guru harus mempelajari teknik menggiring bola setahap demi setahap sampai mahir.</p> <p>2. Dengan bimbingan guru siswa mempraktikkan teknik menggiring bola secara bersama-sama. <i>(Collaboration, Creativity)</i></p> <p><b>E. Mengkomunikasikan</b></p> <p>1. Siswa menyampaikan proses kegiatan hari ini secara lesan kepada teman temanya. <b>(Mandiri)</b></p> <p>2. Siswa menyampaikan manfaat kegiatan yang dilakukan secara lesan di depan teman dan guru. <b>(Mandiri)</b></p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Setelah kegiatan guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan pendinginan.</p> <p>2. Guru menjelaskan kesimpulan pentingnya melakukan olahraga.</p> <p>3. Guru menyampaikan tentang manfaat olahraga pada hari ini bagi tubuh.</p> <p>4. Salam dan do'a penutup. <b>(Religius)</b></p>	15 menit

**F. PENILAIAN**

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek/unjuk kerja .

1. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab)

NO	SIKAP	KRITERIA				Keterangan
		Belum Terlihat	Mulai terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	
1	Disiplin					
2	Kerja sama					
3	Sportif					
4	Tanggung jawab					

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

**SUMBER DAN MEDIA**

1. Buku BSE Penjas Orkes Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan/Deni Kurniadi, Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
2. Internet.
3. Media Pengajaran kelas 5 SD/MI dari SCI
4. Video/slide/gambar teknik menangkap bola.

Catatan Guru

1. Masalah .....
2. Ide Baru .....
3. Momen Spesial .....



Berbah, ..... Agustus 2018  
Guru PJOK



SAUJI  
NIP. 19591510 1983031 010

### Lampiran 4. Hasil Data Penilaian 15 Sekolah

no	nama	nilai																														Jumlah											
		ide n	jumlah	milihan kompe			jumlah	perumusan indik			jumlah	an materi pemb			jumlah	pemi	jumlah sumber				jumlah	kegiatan pembelajaran					jumlah	penilaian					jumlah	han media		jumlah	pemi	jumlah sumber pe		jumlah			
				1	2	3		1	2	3		1	2	3			1	2	3	1		2	1	2	3	4		5	6	7	1			2	3			4	5		1	2	1
1	SD N Jamangsan 1	2	2	3	3	1	7	3	1	3	7	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	15	3	3	6	1	1	3	3	6	83
2	SD N Jamangsan 2	3	3	3	3	1	7	3	1	3	7	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	2	2	1	1	1	7	3	3	6	1	1	3	3	6	76
3	SD N Jamangsan 3	3	3	3	3	1	7	3	1	3	7	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	1	3	3	13	3	3	6	1	1	3	3	6	82
4	SD N Jomblang 1	3	3	3	3	1	7	3	1	3	7	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	2	2	1	2	2	9	3	3	6	1	1	3	3	6	78
5	SD N Jomblang 2	3	3	3	3	1	7	3	1	3	7	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	2	2	1	1	3	9	3	3	6	1	1	3	3	6	78
6	SD N Kranggan	2	2	3	3	1	7	3	1	3	7	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	15	3	3	6	1	1	3	3	6	83
7	SD N Berbah 1	3	3	3	3	1	7	3	1	3	7	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	2	2	1	1	1	7	3	3	6	1	1	3	3	6	76
8	SD N Berbah 2	3	3	1	3	1	5	3	1	3	7	1	1	1	3	1	1	3	3	6	1	3	1	1	3	3	1	13	2	2	1	1	3	9	1	1	2	1	1	3	3	6	56
9	SD N Pendemsari	2	2	1	3	1	5	1	1	1	3	3	3	1	7	1	1	2	2	4	3	3	3	1	3	3	3	19	3	3	1	3	3	13	1	1	2	1	1	3	3	6	63
10	SD N Sumber 1	2	2	3	3	1	7	3	1	3	7	2	3	3	8	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	1	3	3	13	3	3	6	3	3	3	3	6	82
11	SD N Sumber 2	3	3	3	3	1	7	3	1	3	7	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	2	2	1	1	1	7	3	3	6	1	1	3	3	6	76
12	SD N Kalijair	2	2	3	3	1	7	3	1	2	6	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	2	3	1	3	3	3	18	3	3	1	1	1	9	1	1	2	1	1	3	3	6	69
13	SD N Klodangan	3	3	3	3	1	7	3	1	3	7	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	2	2	1	1	1	7	3	3	6	2	2	3	3	6	77
14	SD N Tangjuntirto 1	3	3	3	3	1	7	3	1	3	7	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	2	2	1	1	1	7	3	3	6	1	1	3	3	6	76
15	SD N Tangjuntirto 2	3	3	3	3	1	7	3	1	3	7	3	3	3	9	3	3	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	2	2	1	1	1	7	3	3	6	1	1	3	3	6	76

## Lampiran 5. Deskriptif Statistik Indikator

### Identitas Mata Pelajaran

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	75.4
<i>Median</i>	76
<i>Modus</i>	76
<i>Minimum</i>	56
<i>Maximum</i>	83
Standar Deviasi	7.52
Jumlah	1131

### Pemilihan Kompetensi

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	6.73
<i>Median</i>	7
<i>Modus</i>	7
<i>Minimum</i>	5
<i>Maximum</i>	7
Standar Deviasi	0.70
Jumlah	101

### Perumusan Indikator

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	6.67
<i>Median</i>	7
<i>Modus</i>	7
<i>Minimum</i>	3
<i>Maximum</i>	7
Standar Deviasi	1.05
Jumlah	100

### Pemilihan Materi Pembelajaran

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	8.4
<i>Median</i>	9
<i>Modus</i>	9
<i>Minimum</i>	3
<i>Maximum</i>	9
Standar Deviasi	1.59
Jumlah	126

### Sumber Belajar

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	5.87
<i>Median</i>	6
<i>Modus</i>	6
<i>Minimum</i>	4
<i>Maximum</i>	6
Standar Deviasi	0.52
Jumlah	88

### Metode pembelajaran

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	2.73
<i>Median</i>	3
<i>Modus</i>	3
<i>Minimum</i>	1
<i>Maximum</i>	3
Standar Deviasi	0.70
Jumlah	41

### Kegiatan Pembelajaran

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	20.13
<i>Median</i>	21
<i>Modus</i>	21
<i>Minimum</i>	13
<i>Maximum</i>	21
Standar Deviasi	3.64
Jumlah	302

### Penilaian

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	9.8
<i>Median</i>	9
<i>Modus</i>	7
<i>Minimum</i>	7
<i>Maximum</i>	15
Standar Deviasi	3.10
Jumlah	147

### Pemilihan Media Belajar

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	5.2
<i>Median</i>	6
<i>Modus</i>	6
<i>Minimum</i>	2
<i>Maximum</i>	6
Standar Deviasi	1.66
Jumlah	78

### Bahan Pembelajaran

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	1.2
<i>Median</i>	1
<i>Modus</i>	1
<i>Minimum</i>	1
<i>Maximum</i>	3
Standar Deviasi	0.56
Jumlah	18

### Pemilihan Sumber Pembelajaran

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	6
<i>Median</i>	6
<i>Modus</i>	6
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	6
Standar Deviasi	0.00
Jumlah	90

## Lampiran 6. Pengkategorian Indikator

### A. IDENTITAS MATA PELAJARAN

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	%
1	$2,6 < X \leq 3,0$	Sangat Baik	10	66,67%
2	$2,2 < X \leq 2,6$	Baik	0	0%
3	$1,8 < X \leq 2,2$	Cukup	5	33,33%
4	$1,4 < X \leq 1,8$	Kurang	0	0%
5	$1 < X \leq 1,4$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			15	100%

### B. PEMILIHAN KOMPETENSI

No	Batasan	kategori	frekuensi	%
1	$7,8 < X \leq 9$	Sangat Baik	0	0%
2	$6 < X \leq 7,8$	Baik	13	86,67%
3	$5,4 < X \leq 6$	Cukup	0	0%
4	$4,2 < X \leq 5,4$	Kurang	2	13,33%
5	$3 < X \leq 4,2$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			15	100%

### C. PERUMUSAN INDIKATOR

No	Batasan	kategori	frekuensi	%
1	$7,8 < X \leq 9$	Sangat Baik	0	0%
2	$6 < X \leq 7,8$	Baik	14	93,33%
3	$5,4 < X \leq 6$	Cukup	0	0%
4	$4,2 < X \leq 5,4$	Kurang	0	0%
5	$3 < X \leq 4,2$	Sangat Kurang	1	6,67%
Jumlah			15	100%

### D. PEMILIHAN MATERI PEMBELAJARAN

No	Batasan	kategori	frekuensi	%
1	$7,8 < X \leq 9$	Sangat Baik	13	86,67%
2	$6 < X \leq 7,8$	Baik	1	6,67%
3	$5,4 < X \leq 6$	Cukup	0	0%
4	$4,2 < X \leq 5,4$	Kurang	0	0%
5	$3 < X \leq 4,2$	Sangat Kurang	1	6,67%
Jumlah			15	100%

### E. PEMILIHAN METODE PEMBELAJARAN

No	Batasan	Kategori	frekuensi	%
1	$2,6 < X \leq 3,0$	Sangat Baik	13	86,67%
2	$2,2 < X \leq 2,6$	Baik	0	0%
3	$1,8 < X \leq 2,2$	Cukup	0	0%
4	$1,4 < X \leq 1,8$	Kurang	0	0%
5	$1 < X \leq 1,4$	Sangat Kurang	2	13,33%
Jumlah			15	100%

### F. PEMILIHAN SUMBER BELAJAR

No	Batasan	Kategori	frekuensi	%
1	$5,4 < X \leq 6$	Sangat Baik	14	93,33%
2	$4,8 < X \leq 5,4$	Baik	0	0%
3	$4,2 < X \leq 4,8$	Cukup	0	0%
4	$4,05 < X \leq 4,2$	Kurang	0	0%
5	$3 < X \leq 4,05$	Sangat Kurang	1	6,67%
Jumlah			15	100%

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Batasan	kategori	frekuensi	%
1	$28,5 < X \leq 35$	Sangat Baik	0	0%
2	$22,1 < X \leq 28,5$	Baik	0	0%
3	$15,8 < X \leq 22,1$	Cukup	14	93,33%
4	$9,4 < X \leq 15,8$	Kurang	1	6,67%
5	$3 < X \leq 9,4$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			15	100%

### H. PENILAIAN

No	Batasan	Kategori	frekuensi	%
1	$22,4 < X \leq 25$	Sangat Baik	0	0%
2	$18,1 < X \leq 22,4$	Baik	0	0%
3	$13,8 < X \leq 18,1$	Cukup	2	13,33%
4	$9,5 < X \leq 13,8$	Kurang	3	20%
5	$3 < X \leq 9,5$	Sangat Kurang	10	66,67%
Jumlah			15	100%

### I. PEMILIHAN MEDIA BELAJAR

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	%
1	$5,4 < X \leq 6$	Sangat Baik	12	80%
2	$4,8 < X \leq 5,4$	Baik	0	0%
3	$4,2 < X \leq 4,8$	Cukup	0	0%
4	$4,05 < X \leq 4,2$	Kurang	0	0%
5	$2 < X \leq 4,05$	Sangat Kurang	3	20%
Jumlah			16	100%

### J. PEMILIHAN BAHAN PEMBELAJARAN

No	Batasan	kategori	frekuensi	%
1	$2,6 < X \leq 3,0$	Sangat Baik	1	6,67%
2	$2,2 < X \leq 2,6$	Baik	0	0%
3	$1,8 < X \leq 2,2$	Cukup	1	6,67%
4	$1,4 < X \leq 1,8$	Kurang	0	0%
5	$1 < X \leq 1,4$	Sangat Kurang	13	86,67%
Jumlah			15	100%

### K. PEMILIHAN SUMBER PEMBELAJARAN

No	Batasan	kategori	frekuensi	%
1	$5,4 < X \leq 6$	Sangat Baik	15	100%
2	$4,8 < X \leq 5,4$	Baik	0	0%
3	$4,2 < X \leq 4,8$	Cukup	0	0%
4	$4,05 < X \leq 4,2$	Kurang	0	0%
5	$3 < X \leq 4,05$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			15	100%

**Lampiran 7. Deskriptif Statistik dan Pengkategorian Keseluruhan RPP**

**Deskriptif Statistik Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK Tentang Pembelajaran Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman**

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	75.4
<i>Median</i>	76
<i>Modus</i>	76
<i>Minimum</i>	56
<i>Maximum</i>	83
Standar Deviasi	7.52
Jumlah	1131

**Pengkategorian Hasil Penelitian Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK tentang Pembelajaran Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman**

Interval Skor	Batasan	Kategori	Frekuensi	%
$M_i + 1,8 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i$	$78 < X \leq 90$	Sangat Baik	6	40%
$M_i + 3 SD_i < X \leq M_i + 3 SD_i$	$66 < X \leq 78$	Baik	7	46,67%
$M_i - 0,6 SD_i < X \leq M_i + 0,6 SD_i$	$54 < X \leq 66$	Cukup	2	13,33%
$M_i - 1,8 SD_i < X \leq M_i - 0,6 SD_i$	$42 < X \leq 54$	Kurang	0	0%
$M_i - 3 SD_i < X \leq M_i - 1,8 SD_i$	$30 < X \leq 42$	Sangat Kurang	0	0%
Total			15	100%

## Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian UNY

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

---

Nomor : 03.3/UN.34.16/PP/2019. 1 Maret 2019.  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.**  
**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**  
**Kabupaten Sleman, Jl. Candi Gebang,**  
**Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Mega Noerweni Bintari  
NIM : 15604221087  
Program Studi : PGSD Penjas.  
Dosen Pembimbing : Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP : 198205222009121006  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 6 s/d 15 Maret 2018  
Tempat : Kecamatan Berbah  
Judul Skripsi : Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK Tentang Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) di SD Negeri se-Kecamatan Berbah.


Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala SD N *Se-Kecamatan Berbah*
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian KESBANGPOL

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

---

**SURAT IZIN**  
Nomor : 070 / Kesbangpol / 967 / 2019  
**TENTANG PENELITIAN**

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.  
Menunjuk : Surat dari Dekan FIK UNY  
Nomor : 03.3/UN.34.16/PP/2019 Tanggal : 01 Maret 2019  
Hal : Ijin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : MEGA NOERWENI BINTARI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 15604221087/3404074310960002  
Program/Tingkat : S1 FIK  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl Colombo No 1 Yogyakarta  
Alamat Rumah : Sanggrahan, Condongcatur, Depok, Sleman  
No. Telp / HP : 085878121780  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU PJOK  
TENTANG PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER  
THINKING SKILLS) DI SD NEGERI SE KECAMATAN BERBAH**  
Lokasi : SD Negeri se Kecamatan Berbah

Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 05 Maret 2019 s/d 04 Juni 2019

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

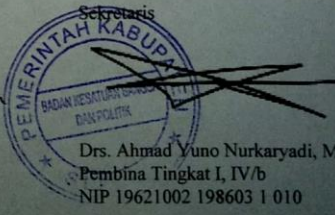
1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.  
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman  
Pada Tanggal : 5 Maret 2019  
a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Camat Berbah
4. Kepala UPT Yandik Kec. Berbah
5. Kepala Sekolah SD N ~~se-~~ Kecamatan Berbah
6. Dekan FIK UNY
7. Yang Bersangkutan

  
Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP 19621002 198603 1 010

## Lampiran 10. Surat Permohonan Expert Judgement

### PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : 1 Bendel angket penelitian

Kepada

Dr. Sri Winarni, M.Pd.

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian ini yang akan saya lakukan dengan judul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK Tentang Pembelajaran Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) Di Sd Negeri Se-Kecamatan Berbah” maka dengan ini saya memohon kepada Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.


Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Aris Fajar Pumbudi M.Or  
NIP. 198205222009121006

Yogyakarta, 26 Februari 2019  
Hormat Saya



Mega Noerweni Bintari  
NIM. 15604221087

## Lampiran 11. Surat Keterangan Expert Judgment

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Sri Winarni, M.Pd.  
NIP : 197002051994032001  
Bidang Keahlian : Pengembangan Kurikulum Penjas di Sekolah

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudari :

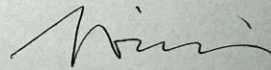
Nama : Mega Noerweni Bintari  
NIM : 15604221087  
Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjas

Judul TAS : "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK Tentang Pembelajaran Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) Di Sd Negeri Se-Kecamatan Berbah"

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data

Yogyakarta, 26 Februari 2019

Yang menvalidasi



**Dr. Sri Winarni, M.Pd.**

NIP. 197002051994032001

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP : 198205222009121006  
Bidang Keahlian : Pengembangan Kurikulum Penjas di Sekolah

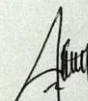
Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara:

Nama : Mega Noerweni Bintari  
NIM : 15604221087  
Jurusa/Prodi : POR/PGSD Penjas  
Judul TAS : “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK Tentang Pembelajaran Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) di SD Negeri Se-Kecamatan Berbah”

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta 26 Februari 2019

Yang menvalidasi



Aris Fajar Pambudi, M.Or.

NIP. 198205222009121006

## Lampiran 12. Surat Keterangan SD N Jagamangsan 1



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI JAGAMANGSAN 1**  
Alamat : Bercak, Jogotirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

### SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : SIHARANI, S.Pd SD  
NIP : 19710617 199504 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : SD Negeri Jagamangsan 1  
Alamat Sekolah : Bercak, Jogotirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

Memberi keterangan kepada Saudara:

Nama : MEGA NOERWENI BINTARI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 15604221087 /3404074310960002  
Program/Tingkat : S1/FIK  
Instans/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

Bahwa Saudara tersebut di atas benar-benar telah melakukan pengambilan data penelitian di SD NEGERI JAGAMANGSAN 1 untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul "ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU PJOK TENTANG PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILLS) DI SD NEGERI SE-KECAMATAN BERBAH".

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 6 April 2019  
Kepala SD Negeri Jagamangsan 1  
  
SIHARANI, S.Pd SD  
NIP. 19710617 199504 2 001

## Lampiran 13. Surat Keterangan SD N Jagamangsan 2



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI JAGAMANGSAN 2**  
Alamat : Blambangan, Jogotirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 09/SDJGM2/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunartilah, S.Pd.SD  
NIP : 19590508 197912 2 005  
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Jagamangsan 2

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mega Noerweni Bintari  
NIM : 15604221087  
Prodi : PGSD Penjas  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul Skripsi : **ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN GURU PJOK TENTANG  
PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (HIGHER  
ORDER THINKING SKILLS) DI SD NEGERI  
SE KECAMATAN BERBAH**  
Survey : 5 Maret 2019 – 4 Juni 2019

Benar-benar telah melakukan pengumpulan data penelitian di SD Negeri Jagamangsan 2 untuk keperluan penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jagamangsan 2  
Tanggal : 16 Maret 2019



## Lampiran 14. Surat Keterangan SD N Jagamangsan 3



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI JAGAMANGSAN 3**  
Krasaan, Jootirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 55573  
No HP 082138402502  
Email : sdn\_jagamangsan3@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**  
**39/SD/JG3/III/2019**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : WALSRIYATI, S.Pd.SD  
NIP : 19590818 198403 1 002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : SD Negeri Jagamangsan 3  
Alamat Sekolah : Krasaan, Jogotirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

Memberi keterangan kepada Saudara:

Nama : MEGA NOERWENI BINTARI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 15604221087 /3404074310960002  
Program/Tingkat : S1/FIK  
Instans/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

Bahwa Saudara tersebut di atas benar-benar telah melakukan pengambilan data penelitian di SD NEGERI JAGAMANGSAN 3 untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul "ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU PJOK TENTANG PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILLS) DI SD NEGERI SE-KECAMATAN BERBAH".

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 28 Maret 2019

Walsriyati, S.Pd.SD  
NIP. 19590818 198403 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
SD NEGERI JAGAMANGSAN 3  
DINAS PENDIDIKAN

## Lampiran 15. Surat Keterangan SD N Kranggan



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN**  
**SD NEGERI KRANGGAN**

Alamat: Kranggan, Jogotirto, Berbah, Sleman, 55573

SURAT KETERANGAN

No: 023/KRG/III/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUDARYANTO ,S.Pd.  
NIP : 19720501 1993031 005  
Pangkat / Gol : Pembina / IVa  
Jabatan :Kepala Sekolah SD Negeri Kranggan, Berbah, Sleman

Menerangkan bahwa yang bernama tersebut dibawah ini:

Nama : MEGA NOERWENI BINTARI  
NIM /NIK : 15604221087/3404074310960002  
Intans i/ Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Program/Tingkat : S 1/ FIK

Telah melakukan penelitian/Pra Survey/Uji Validasi dengan judul "**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU PJOK TENTANG PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILLS) "Di SD Negeri Kranggan , Jogotirto ,Berbah .Demikian surat keterangan ini di buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.**

Berbah, 22 Maret 2019

Kepala Sekolah



SUDARYANTO, S.Pd.

Pembina, IV/a

NIP. 19720501 199303 1 005

## Lampiran 16. Surat Keterangan SD N Sumber 1



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBER 1**  
Alamat : Sumber Kidul, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 89/SD.SB1/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISMIATI, S.Pd.SD  
NIP : 197310111 199903 2 004  
Pangkat/ Gol. Ruang : IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Sumber 1

Menerangkan bahwa:

Nama : MEGA NOERWENI BINTARI  
NIM : 1560422108  
Jurusan : S1 FIK  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian dengan judul: "ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU PJOK TENTANG PEMBELAJARAN BERBAISS HOTS (HIGRER ORDER THINKING SKILLS) DI SD NEGERI SE KECAMATAN BERBAH".

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 19 Maret 2019

Kepala Sekolah  
RISMIATI, S.Pd.SD  
NIP. 19731011 199903 2 004

## Lampiran 17. Surat Keterangan SD N Sumber 2



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SD NEGERI SUMBER 2**  
Sumber kulon RT 01 RW 31, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 55573  
Email : sdn.sumber2@yahoo.com Telepon (0274) 4435196

### **SURAT KETERANGAN** **Nomor: 077/SDSb2/III/2019**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sardiyana, S.Pd.  
NIP : 196508051986101004  
Pangkat, Gol/Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Sumber 2

Menerangkan bahwa:



Nama : Mega Noerweni Bintari  
Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 03 Oktober 1996  
NIM : 15604221087  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Olah Raga/ PGSD Penjas  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Berbah.**

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan semestinya.

Yogyakarta, 18 Maret 2019  
Kepala SD N Sumber 2  
Sardiyana, S.Pd.  
NIP. 19650805 198610 1 004

## Lampiran 18. Surat Keterangan SD N Tanjungtirto 1

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN BLEMAN</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>SD NEGERI TANJUNGTIRTO 1</b> Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Bleman, Yogyakarta, 66673 Telepon (0274) 4088126 E-mail: sd_tanjungtirto1_berbah@yahoo.com
<b>SURAT KETERANGAN</b> Nomor: 28/S.Ket/SDTT1/III/2019	
Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:	
a. nama	: SUYATI, S.Pd.SD.
b. jabatan	: Kepala SD Negeri Tanjungtirto 1
dengan ini menerangkan bahwa:	
a. nama	: MEGA NOERWENI BINTARI
b. No.Mahasiswa	: 15604221087
c. Program	: S1 FIK
d. Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan pengambilan data untuk "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK Tentang Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)" di SD Negeri Tanjungtirto 1 Berbah.	
Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.	
Berbah, 19 Maret 2019	
Kepala SD Negeri Tanjungtirto 1	
	
SUYATI, S.Pd.SD. Pembina, IV/a NIP 19590830 197912 2 010	

## Lampiran 19. Surat Keterangan SD N Tanjungtirto 2



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA  
SD NEGERI TANJUNGTIRTO 2  
Pondok Kulon, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta, 55573  
Telepon (0274) 4986479  
E-mail: sdtanjungtirto2@yahoo.com

### SURAT KETERANGAN No.54/SDTt2/III/2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ,


Nama : Elisabeth Suratinem, S.Pd.SD, M.Pd  
NIP : 19660516 198804 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : SD Negeri Tanjungtirto 2  
Alamat Sekolah : Pondok Kulon, Kalitirto, Berbah, Sleman DI Yogyakarta  
Telepon (0274) 4986479  
Email : sdntanjungtirto 2@gmail.com

Memberikan keterangan kepada Saudara:

Nama : MEGA NOERWENI BINTARI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 15604221087 /3404074310960002  
Program/Tingkat : SI / FIK  
Instans/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta  
Alamat rumah : Sanggrahan , Condongcatur, Depok,Sleman  
No Telp/HP : 0857 7812 1780

Bahwa Saudara tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian /Pra Survey / Uji Validitas/PKL dengan Judul " ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU PJOK TENTANG PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS ( HIGHER ORDER THINKING SKILLS ) DI SD NEGERI TANJUNGTIRTO 2 KECAMATAN BERBAH"

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 16 Maret 2019  
Kepala SD Negeri Tanjungtirto 2  
  
Elisabeth Suratinem, S.Pd.SD, M.Pd  
Pendidik Tingkat I, IV/b  
NIP 19660516 198804 2 001

## Lampiran 20. Surat Keterangan SD N Berbah 1



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI BERBAH 1**

Alamat : Maredan, Sendang Tirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

### SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : MARTINEM, S.Pd.SD  
NIP : 19600806 197912 2 007  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : SD Negeri Berbah 1  
Alamat Sekolah : Maredan, Sendang Tirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

Memberi keterangan kepada Saudara:

Nama : Mega Noerweni Bintari  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 15604221087 /3404074310960002  
Program/Tingkat : S1/FIK  
Instans/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

Bahwa Saudara tersebut di atas benar-benar telah melakukan pengambilan data penelitian di SD NEGERI BERBAH 1 untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul "ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU PJOK TENTANG PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILLS) DI SD NEGERI SE-KECAMATAN BERBAH".

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 18 Maret 2019  
Kepala Sekolah SD Negeri Berbah 1  
  
MARTINEM, S.Pd.SD  
NIP. 19600806 197912 2 007

## Lampiran 21. Surat Keterangan SD N Berbah 2



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI BERBAH 2**  
Krikilan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta, 55573  
Telepon (0274 ) 4435177  
E-mail : sd\_berbah2@yahoo.co.id

### SURAT KETERANGAN

No : 22/SD/BB2/III/2019

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Arumiyati, M.Pd  
Jabatan : Pelaksana Tugas Kepala SD Negeri Berbah 2  
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Semoya  
Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mega Noerweni Bintari  
NIM : 15604221087  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan Kegiatan penelitian "ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU PJOK TENTANG PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILLS) di SD NEGERI SE KECAMATAN BERBAH" guna memenuhi Tugas Akhir Skripsi, Pada tanggal 05 Maret 2019 s/d 04 Juni 2019.

Demikian surat keterangani ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 20 Maret 2019

Pelaksana Tugas Kepala Sekolah



Dra. Arumiyati, M.Pd  
Pembina TK I, IV/b  
NIP 19640728 199110 2 001

## Lampiran 22. Surat Keterangan SD N Klodangan



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI KLODANGAN**

Alamat : Gamelan, Sendangtirto, Berbah, Sleman 55573 Telp. 085104626496

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 02 / SD.Kld / III / 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugiyanto, S.Pd.SD  
NIP : 19590414 197803 1 005  
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Mega Noerweni Bintari  
NIM/NIK : 15604221087 / 3404074310960002  
Program/Tingkat : SI/FIK UNY  
Judul Skripsi : **"ANALISI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU  
PJOK TENTANG PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER THINKING  
SKILLS) DDI SD NEGERI KLODANGAN KECAMATAN BERBAH"**

Yang bersangkutan adalah benar-benar mengambil data penelitian S1 di SDN Klodangan Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klodangan, 30 Maret 2019  
Kepala Sekolah



**SUGIYANTO, S.Pd.SD**  
Pembina IVa  
NIP 19590414 197803 1 005

## Lampiran 23. Surat Keterangan SD N Jomblang 1



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI JOMBLANG 1**  
Alamat : Candirejo, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

### SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : UNTUNG SURYONO, S.Pd  
NIP : 19660617 198610 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : SD Negeri Jomblang 1  
Alamat Sekolah : Candirejo, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

Memberi keterangan kepada Saudara:

Nama : MEGA NOERWENI BINTARI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 15604221087 /3404074310960002  
Program/Tingkat : S1/FIK  
Instans/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

Bahwa Saudara tersebut di atas benar-benar telah melakukan pengambilan data penelitian di SD NEGERI JOMBLANG 1 untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul "ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU PJOK TENTANG PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILLS) DI SD NEGERI SE-KECAMATAN BERBAH".

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 20 Maret 2019

Kepala SD Negeri Jomblang 1



## Lampiran 24. Surat Keterangan SD N Jomblang 2



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI JOMBLANG 2**  
Lojisari, Tegalrejo, Berbah, Sleman, Yogyakarta 55573  
Telepon (0274) 4435443  
Email : sdnjomblang2@yahoo.co.id

### SURAT KETERANGAN

No: 25/SD/JB.2/III/2019

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : ERLINA YULIASTUTI, S.Pd.SD  
NIP : 19720723 199606 2 002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : SD Negeri Jomblang 2  
Alamat Sekolah : Lojisari, Tegalrejo, Berbah, Sleman, Yogyakarta

Memberi keterangan kepada Saudara:

Nama : MEGA NOERWENI BINTARI  
NIM/NIP/NIK : 15604221087 /3404074310960002  
Program/Tingkat : S1/FIK  
Instans/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

Bahwa Saudara tersebut di atas benar-benar telah melakukan pengambilan data penelitian di SD NEGERI JOMBLANG 2 untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul "ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU PJOK TENTANG PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILLS) DI SD NEGERI SE-KECAMATAN BERBAH".

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 28 Maret 2019  
Kepala SD Negeri Jomblang 2  
  
ERLINA YULIASTUTI, S.Pd.SD  
NIP. 19720723 199606 2 002

## Lampiran 25. Surat Keterangan Pendemsari



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI PENDEMSARI**

Alamat : Pendem, Tegallirto, Berbah, Sleman 55573  
Email : pendemsarisdnegeri@yahoo.co.id

No : 41/SD/Pdsr/III/2019

Hal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada :

Yth. Dekan Universitas Negeri Yogyakarta FIK

Di Yogyakarta

Berdasarkan surat izin Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman No : 070/Kesbangpaol/967/2019 dan sesuai surat dari Dekan FIK UNY Nomor : 03.3/UN.34.16/PP/2019 tentang Permohonan Izin Penelitian di SD Negeri Pendemsari. Maka saya Kepala Sekolah Dasar Negeri Pendemsari memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut dalam surat permohonan tersebut.

Demikian surat ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 16 Maret 2019  
Kepala SD Negeri Pendemsari

DASPEM  
Dinas Pendidikan  
Kabupaten Sleman  
NIP. 19600421 198202 1 003

## Lampiran 26. Surat Keterangan SD N Kaliajir



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KALIAJIR**  
Alamat : Kaliajir Lor, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

### SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : WISMANTORO, S.Pd.SD  
NIP : 19591028 197912 1 004  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : SD Negeri Kaliajir  
Alamat Sekolah : Kaliajir Lor, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

Memberi keterangan kepada Saudara:

Nama : Mega Noerweni Bintari  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 15604221087 /3404074310960002  
Program/Tingkat : S1/FIK  
Instans/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

Bahwa Saudara tersebut di atas benar-benar telah melakukan pengambilan data penelitian di SD NEGERI BERBAH 1 untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul "ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU PJOK TENTANG PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILLS) DI SD NEGERI SE-KECAMATAN BERBAH".

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 18 Maret 2019  
Kepala SD Negeri Kaliajir  
  
WISMANTORO, S.Pd.SD  
NIP. 19591028 197912 1 004

## Lampiran 27. Dokumentasi



**Gambar 13. Guru PJOK SD N Berbah 1**



**Gambar 14. Guru PJOK SD N Jagamangsan 1**



**Gambar 15. Kepala Sekolah dan Guru PJOK SD N Kranggan**



**Gambar 16. Guru PJOK SD N Klodangan**



**Gambar 17. Bersama beberapa Guru PJOK di SD N Se-Kecamatan Berbah**



**Gambar 18. Guru PJOK SD N Jomblang 2**



**Gambar 19. Guru PJOK SD N Sumber 1**



**Gambar 20. Guru PJOK SD N Jagamangsan 2**



**Gambar 21. Guru PJOK SD N Kaliajir**



**Gambar 22. Kepala Sekolah SD N Jagamangsan 1**